



**RANCANG BANGUN APLIKASI LAYANAN PENCAIRAN DANA
SANTUNAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KANTOR PELAYANAN
JASA RAHARJA TINGKAT 1 TULUNGAGUNG**



**Oleh:
WIRA ADIPRATAMA
12410100201**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2021**

**RANCANG BANGUN APLIKASI LAYANAN PENCAIRAN DANA
SANTUNAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KANTOR PELAYANAN
JASA RAHARJA TINGKAT 1 TULUNGAGUNG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Komputer



Oleh :

Nama : Wira Adipratama

NIM : 12410100201

Program Studi : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2021



*"The two most important days in your life are the day you are born
and the day you find out why."*

-Mark Twain-

UNIVERSITAS
Dinamika



Ku persembahkan kepada:

*Ayah dan Ibuku tercinta,
keluargaku tersayang,
serta semua teman dan sahabat yang menyayangiku.*

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN APLIKASI LAYANAN PENCAIRAN DANA SANTUNAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KANTOR PELAYANAN JASA RAHARJA TINGKAT 1 TULUNGAGUNG

Laporan Kerja Praktik oleh
Wira Adipratama
NIM : 12410100201

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 28 Januari 2021



Tutut
Wurijanto

Tutut Wurijanto, M.Kom.

NIDN: 0703056702

Pembimbing

Digitally signed by
Tutut Wurijanto
Date: 2021.02.08
09:04:16 +07'00'

Disetujui:

Penyelia


Purwono
KEPALA KANTOR



Mengetahui:

Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi



Digitally signed by Anjik Sukmaaji
DN: cn=Anjik Sukmaaji, o=Universitas
Dinamika, ou=Prodi S1 Sistem Informasi,
email=anjik@dinamika.ac.id, c=US
Date: 2021.02.08 15:31:31 +07'00'
Adobe Acrobat Reader version:
2020.013.20074

Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng.

NIDN. 0731057301

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

Nama : Wira Adipratama

NIM : 12410100201

Program Studi : S1 Sistem Informasi

Fakultas : Teknologi dan Informatika

Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik

Judul Karya : **RANCANG BANGUN APLIKASI LAYANAN
PENCAIRAN DANA SANTUNAN KECELAKAAN
LALU LINTAS DI KANTOR PELAYANAN JASA
RAHARJA TINGKAT 1 TULUNGAGUNG**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah saya di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan pemilik hak cipta.
2. Karya di atas adalah karya asli saya, bukan hasil jiplakan (plagiat) baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada di dalam karya ilmiah ini hanya rujukan yang telah dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan penjiplakan pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Januari 2021

Yang Menyatakan



Wira Adipratama

NIM: 12410100201

ABSTRAKSI

PT. Jasa Raharja (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perasuransian khususnya asuransi kecelakaan. Dalam pelayanannya PT. Jasa Raharja (Persero) memiliki cabang kantor yang bernama Kantor Pelayanan Jasa Raharja (KPJR). Kantor tersebut memiliki kendala berupa pelayanan pencairan dana asuransi kecelakaan yang masih terbilang lambat, sedangkan instruksi dari kantor pusat pelayanan pencairan dana harus dilakukan secepat mungkin.

Pada saat ini, pencairan dana dilakukan oleh pegawai dengan melakukan proses surat-menyurat ke kantor polisi, rumah sakit, dan bank. Sedangkan pegawai dapat lebih efisien jika proses surat-menyurat tersebut dipangkas atau disederhanakan dengan menggunakan sistem.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu sistem informasi yang diperlukan untuk mempercepat pelayanan pencairan dana santunan asuransi pada KPJR. Secara garis besar sistem ini terdiri dari proses pendataan korban kecelakaan, proses penjaminan korban kecelakaan, dan proses pencairan dana asuransi kecelakaan.

layanan pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi yang dibuat dapat membantu dalam proses pencairan dana kecelakaan di dalam perusahaan tersebut. Informasi yang tersedia membantu proses pencairan lebih cepat dan didukung dengan laporan guna mengetahui aliran dana asuransi.

Kata Kunci: Pencairan Dana Santunan, Kecelakaan, Jasa Raharja

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Layanan Pencairan Dana Santunan Kecelakaan Lalu Lintas Di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung”. Laporan ini disusun berdasarkan kerja praktik dan hasil studi yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan pada Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. Pada kesempatan ini Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan seluruh kemudahan, kesabaran dan segala hal dalam menyelesaikan laporan kerja praktik ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan lahir maupun batin atas kegiatan positif yang penulis lakukan.
3. Dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan penuh wawasan yang sangat berharga bagi penulis selama pembuatan laporan kerja praktik ini.
4. Para karyawan Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung.
5. Teman-teman tercinta yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan segala hal positif agar penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan limpahan rahmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan hal-hal positif yang tidak mampu penulis sebutkan satu per satu.

Di dalam laporan kerja praktik ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang telah dibuat, penulis berharap dengan laporan kerja praktik ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pihak perusahaan maupun pembaca.

Saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan laporan kerja praktik ini.

Surabaya, 28 Januari 2021

Penulis



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

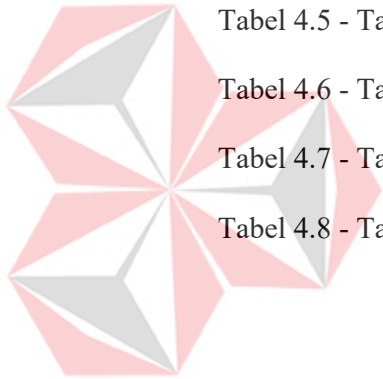
	Halaman
ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	4
2.1 Sejarah Perusahaan	4
2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	10
2.2.1 Visi Perusahaan.....	10
2.2.2 Misi Perusahaan.....	10
2.2.3 Struktur Organisasi	11
BAB III LANDASAN TEORI.....	14
3.1 Pengertian Asuransi	14
3.2 Landasan-Landasan Teknologi	15
3.2.1 Definisi Sistem.....	15
3.2.2 Karakteristik Sistem.....	17

3.2.3 Definisi Sistem Informasi	17
3.3 Bagan Alir Sistem (<i>System Flow</i>)	19
3.4 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD)	20
3.5 Power Designer	20
3.6 PHP	21
3.7 MySQL	22
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	23
4.1 Perancangan Sistem	23
4.1.1 <i>Document Flow</i>	23
4.1.2 <i>System Flow</i>	26
4.1.3 Diagram Jenjang	34
4.1.4 <i>Context Diagram</i>	35
4.1.5 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD) Level 0	36
4.1.6 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD) Level 1 Proses 3	37
4.1.7 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD) Level 1 Proses 4	38
4.1.8 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD) Level 1 Proses 5	39
4.1.9 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD) Level 1 Proses 6	40
4.1.10 <i>Conceptual Data Model</i> (CDM)	41
4.1.11 <i>Physical Data Model</i> (PDM)	42
4.1.12 Struktur Tabel	43
4.2 Desain <i>Input/Output</i>	47
4.2.1 Desain Tampilan Halaman <i>Login</i>	47
4.2.2 Desain Halaman Awal	48
4.2.3 Desain <i>List Data Kecelakaan</i>	49

4.2.4 Desain <i>Form</i> Data Kecelakaan	50
4.2.5 Desain <i>List</i> Data Korban	51
4.2.6 Desain <i>Form</i> Data Korban	52
4.2.7 Desain <i>List</i> Data Ahli Waris	53
4.2.8 Desain <i>Form</i> Data Ahli Waris	54
4.3 Kebutuhan Sistem	54
4.3.1 Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	55
4.3.2 Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	55
4.4 Implementasi <i>Input/Output</i>	55
4.4.1 Halaman <i>Login</i>	55
4.4.2 Halaman Beranda	56
4.4.3 Halaman <i>List</i> Data Kecelakaan	57
4.4.4 Halaman <i>List</i> Data Ahli Waris	57
4.4.5 Halaman Tambah Data Kecelakaan	58
4.4.6 Halaman Tambah Data Ahli Waris	58
4.4.7 Halaman Detil Kecelakaan	59
4.4.8 Halaman Pemeliharaan Data Pengguna	59
4.4.9 Laporan Aliran Dana Asuransi	60
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 - Sejarah PT Jasa Raharja (Persero).....	5
Tabel 3.1 - Simbol Bagan Alir Sistem	19
Tabel 3.2 - Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	20
Tabel 4.1 - Tabel <i>Users</i>	43
Tabel 4.2 - Tabel Kecelakaan.....	44
Tabel 4.3 - Tabel KecelakaanDetail.....	44
Tabel 4.4 - Tabel Lokasi	45
Tabel 4.5 - Tabel Korban	45
Tabel 4.6 - Tabel AhliWaris	46
Tabel 4.7 - Tabel RumahSakit	46
Tabel 4.8 - Tabel RumahSakitDetailKorban.....	47

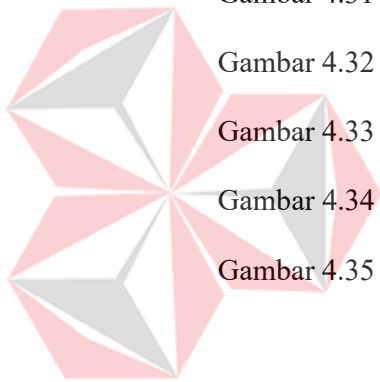


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 - Struktur Organisasi KPJR Tingkat 1 Tulungagung	11
Gambar 4.1 - <i>Document Flow</i> Pencairan Dana Santunan (1)	24
Gambar 4.2 - <i>Document Flow</i> Pencairan Dana Santunan (2)	25
Gambar 4.3 - <i>System Flow</i> Master Data Kecelakaan.....	27
Gambar 4.4 - <i>System Flow</i> Detil Kecelakaan.....	28
Gambar 4.5 - <i>System Flow</i> Master Data Ahli Waris.....	29
Gambar 4.6 - <i>System Flow</i> Verifikasi Ahli Waris.....	30
Gambar 4.7 - <i>System Flow</i> Verifikasi Penerima Dana Santunan.....	31
Gambar 4.8 - <i>System Flow</i> Pembuatan Dokumen Pendukung.....	32
Gambar 4.9 - <i>System Flow</i> Pembuatan Laporan	33
Gambar 4.10 – Diagram Jenjang.....	34
Gambar 4.11 - <i>Context Diagram</i>	35
Gambar 4.12 - DFD Level 0	36
Gambar 4.13 - DFD Level 1 Proses 3	37
Gambar 4.14 - DFD Level 1 Proses 4.....	38
Gambar 4.15 - DFD Level 1 Proses 5	39
Gambar 4.16 - DFD Level 1 Proses 6.....	40
Gambar 4.17 - <i>Conceptual Data Model</i>	41
Gambar 4.18 - <i>Physical Data Model</i>	42
Gambar 4.19 - Desain Halaman <i>Login</i>	47
Gambar 4.20 - Desain Halaman Awal	48
Gambar 4.21 - Desain <i>List</i> Data Kecelakaan	49

Gambar 4.22 - Desain <i>Form</i> Data Kecelakaan	50
Gambar 4.23 - Desain <i>List</i> Data Korban.....	51
Gambar 4.24 - Desain <i>Form</i> Data Korban.....	52
Gambar 4.25 - Desain <i>List</i> Data Ahli Waris	53
Gambar 4.26 - Desain <i>Form</i> Data Ahli Waris	54
Gambar 4.27 - Halaman <i>Login</i>	55
Gambar 4.28 - Halaman Beranda.....	56
Gambar 4.29 - Halaman <i>List</i> Data Kecelakaan.....	57
Gambar 4.30 - Halaman <i>List</i> Data Ahli Waris.....	57
Gambar 4.31 - Halaman Tambah Data Kecelakaan.....	58
Gambar 4.32 - Halaman Tambah Data Ahli Waris.....	58
Gambar 4.33 - Halaman Detil Kecelakaan	59
Gambar 4.34 - Halaman Pemeliharaan Data Pengguna.....	59
Gambar 4.35 - Laporan Aliran Dana Asuransi	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi atau disingkat dengan TI di jaman sekarang menjadi sebuah kebutuhan bagi perusahaan-perusahaan saat ini. Banyak sekali perusahaan yang memanfaatkan TI untuk membantu mempermudah pekerjaan di dalam suatu perusahaan. Di dalam perusahaan, teknologi informasi berguna untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk terus bertahan dari persaingan bisnis dengan perusahaan lain. Selain itu, teknologi informasi juga diharapkan dapat menunjang kemajuan perusahaan sehingga perusahaan dapat terus maju dan berkembang. Maka dari itu, sistem informasi yang akan digunakan oleh perusahaan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan sehingga informasi yang didapat lebih tepat dan akurat.

PT. Jasa Raharja (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perasuransian khususnya asuransi kecelakaan. Dalam pelayanannya PT. Jasa Raharja (Persero) memiliki cabang kantor yang bernama Kantor Pelayanan Jasa Raharja (KPJR). Kantor tersebut memiliki kendala berupa pelayanan pencairan dana asuransi kecelakaan lalu lintas yang masih terbilang lambat, sedangkan instruksi dari kantor pusat pelayanan pencairan dana harus dilakukan secepat mungkin.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka solusi yang disarankan adalah pembuatan aplikasi pencairan dana asuransi kecelakaan lalu lintas yang sesuai dengan kebutuhan karyawan KPJR Tingkat 1 Tulungagung

berbasis *web* yang bisa digunakan untuk mempercepat proses pencairan dana pada KPJR Tingkat 1 Tulungagung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang meliputi:

1. Bagaimana membangun dan merancang aplikasi pencairan dana kecelakaan lalu lintas pada KPJR Tingkat 1 Tulungagung?
2. Bagaimana proses pencairan dana asuransi kecelakaan lalu lintas berbasis sistem dengan tetap mengacu kepada UU No. 33 dan 34 tahun 1964 tentang proses pencairan dana asuransi kecelakaan lalu lintas KPJR Tingkat 1 Tulungagung?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka di dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah terfokus pada masalah yang akan dibahas mengenai segala hal yang berkaitan dengan aplikasi pencairan dana asuransi kecelakaan lalu lintas pada KPJR Tingkat 1 Tulungagung yaitu:

1. Pengelolaan data karyawan pada desain sistem tidak meliputi pendataan anggota baru secara lengkap.
2. Pembuatan program hanya dikhususkan pada proses pencairan dana.

1.4 Tujuan

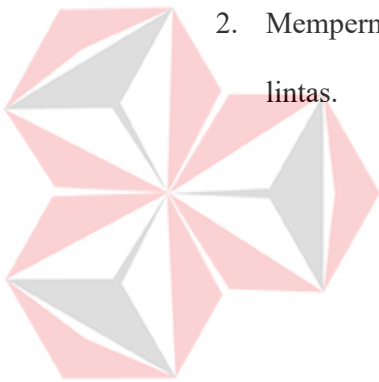
Tujuan dari pembuatan aplikasi pencairan dana asuransi kecelakaan lalu lintas pada KPJR Tingkat 1 Tulungagung adalah:

1. Dapat mempermudah dan mempercepat proses pencairan dana asuransi kecelakaan lalu lintas serta dapat membantu pengelolaan data karyawan KPJR Tingkat 1 Tulungagung.
2. Menghasilkan laporan pengeluaran dana asuransi kecelakaan berupa asuransi korban meninggal dunia atau biaya perawatan korban di rumah sakit.

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat yang akan diperoleh dari aplikasi pencairan dana asuransi kecelakaan lalu lintas pada KPJR Tingkat 1 Tulungagung antara lain:

1. Mempercepat proses pencairan dana asuransi kecelakaan lalu lintas.
2. Mempermudah pembuatan rekap pengeluaran dana santunan kecelakaan lalu lintas.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Tahun 1960

Sejarah berdirinya Jasa Raharja tidak terlepas dari kebijakan pemerintah untuk melakukan nasionalisasi terhadap Perusahaan-Perusahaan milik Belanda dengan diundangkannya Undang-Undang No.86 tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan Belanda.

Penjabaran dari Undang-Undang tersebut dalam bidang asuransi kerugian, pemerintah melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asuransi kerugian Belanda berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan Asuransi Kerugian Belanda yang dikenakan Nasionalisasi. Adapun perusahaan-perusahaan yang dinasionalisasi dimaksud sebagai berikut:

1. Perusahaan Firma Bekouw & Mijnsen di Jakarta.
2. Perusahaan Firma Blom & van Der Aa di Jakarta
3. Perusahaan Firma Sluyters di Jakarta.
4. Peraturan Pemerintah tersebut ditetapkan tanggal 16 Januari 1960, namun berlaku surut sampai tanggal 3 Desember 1957.

Selanjutnya, beberapa perusahaan yang telah dinasionalisasi tersebut ditetapkan dengan status badan hukum Perusahaan Negara Asuransi Kerugian (PNAK) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Prp Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara yang seluruh modalnya merupakan kekayaan Negara Republik Indonesia.

Sebagai perusahaan negara, berdasarkan Pengumuman Keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan RI No.12631/B.U.M. II. tanggal

9 Februari 1960, kemudian nama perusahaan-perusahaan tersebut diubah sebagai berikut:

Tabel 2.1 - Sejarah PT Jasa Raharja (Persero)

Nama Lama	Nama Baru
a. Firma Blom & Van Der Aa di Jakarta. b. Firma Bekouw & Mijnsen di Jakarta. c. Firma Sluyters & Co. d. N.V. Assurantie Maatschappij Jakarta di Jakarta.	Perusahaan Asuransi Kerugian Negara "IKA BHAKTI"
e. N.V. Assurantie Kantoor Langveldt-Schroder di Jakarta.	Perusahaan Asuransi Kerugian Negara "IKA DHARMA"

Tahun 1961

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Eka Karya, keempat PNAK tersebut yang semula berdasarkan Pengumuman Menteri Keuangan (Badan Penguasa Perusahaan-perusahaan Asuransi Kerugian Belanda) No.12631/B.U.M. II. tanggal 9 Februari 1960 yang nama perusahaannya disebut dengan “Ika” menjadi “Eka”.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah itu pula, keempat PNAK tersebut yaitu Eka Bhakti, Eka Dharma, Eka Mulya dan Eka Sakti pada tanggal 1 Januari 1961 dilebur untuk menjadi satu perusahaan dengan nama PNAK Eka Karya. Dengan peleburan tersebut, maka segala hak dan kewajiban, kekayaan, pegawai dan usaha keempat perusahaan tersebut beralih kepada PNAK Eka Karya.

Namun dalam Pengumuman Menteri Keuangan (Badan Penguasa Perusahaan-perusahaan Asuransi Kerugian Belanda) No.: 29495%/B.U.M.II tanggal 31 Desember 1960, penyebutan nama perusahaan-perusahaan tersebut kembali menggunakan “Ika” termasuk perusahaan yang baru didirikan tersebut yaitu “Ika Karya”. Adanya perbedaan tersebut disebabkan karena Pengumuman Menteri Keuangan tersebut diterbitkan mendahului diundangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Eka Karya yaitu pada tanggal 24 Maret 1961.

PNAK Eka Karya yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta dan dapat mempunyai kantor cabang, kantor perwakilan, agen atau koresponden di dalam dan/atau di luar negeri, bergerak dalam bidang usaha perasuransian yaitu:

1. Mengadakan dan menutup segala macam asuransi termasuk reasuransi, kecuali pertanggungan jiwa.
2. Memberi perantara dalam penutupan segala macam asuransi.

Tahun 1965

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.8 tahun 1965 tentang Pendirian Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Djasa Rahardja, mulai 1 Januari 1965 PNAK Eka Karya dilebur menjadi perusahaan baru dengan nama “Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Jasa Raharja” dan seluruh kekayaan, pegawai dan segala hutang piutang PNAK Eka Karya dialihkan kepada PNAK Jasa Raharja.

Sebagaimana PNAK Eka Karya, PNAK Jasa Raharja pun berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta dan dapat mempunyai kantor cabang, kantor perwakilan, sedangkan untuk agen atau koresponden hanya diperkenankan di dalam negeri.

Berbeda dengan PNAK Eka Karya yang memberikan pertanggungan yang bersifat umum untuk segala jenis asuransi, maka PNAK Jasa Raharja didirikan dengan kekhususan memberikan pertanggungan dalam bidang asuransi tanggung jawab kendaraan bermotor dan kecelakaan penumpang termasuk reasuransi dan perantara dalam bidang asuransi tanggung jawab kendaraan bermotor dan kecelakaan penumpang.

Beberapa bulan sejak pendirian PNAK Jasa Raharja, tepatnya tanggal 30 Maret 1965 Pemerintah menerbitkan Surat Keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan No. B.A.P.N. 1-3-3 yang menunjuk PNAK Jasa Raharja untuk melaksanakan penyelenggaraan Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan sesuai Undang-Undang Nomor 33 dan Undang-Undang Nomor 34 tahun 1964.

Tahun 1970

Pada tahun 1970, PNAK Jasa Raharja diubah statusnya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Raharja. Perubahan status ini dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.750/KMK/IV/II/1970 tanggal 18 November 1970, yang merupakan tindak lanjut dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1969 Tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara Menjadi Undang-Undang. Pasal 2 ayat 2 dari UU tersebut menyatakan bahwa PERUM adalah Perusahaan Negara yang didirikan dan diatur berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termaktub dalam Undang-Undang No. 19 Prp tahun 1960.

Tahun 1978

Pada tahun 1978 yaitu berdasarkan PP No.34 tahun 1978 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pendirian Perusahaan Umum Asuransi Kerugian “Jasa Raharja”, selain mengelola pelaksanaan UU. No.33 dan UU. No. 34 tahun 1964, Jasa Raharja mendapat mandat tambahan untuk menerbitkan surat jaminan dalam bentuk Surety Bond. Penunjukan tersebut menjadikan Jasa Raharja sebagai pionir penyelenggara surety bond di Indonesia, di saat perusahaan asuransi lain umumnya masih bersifat fronting office dari perusahaan surety di luar negeri sehingga terjadi aliran devisa ke luar negeri untuk kepentingan tersebut.

Kemudian sebagai upaya pengemban rasa tanggung jawab sosial kepada masyarakat khususnya bagi mereka yang belum memperoleh perlindungan dalam lingkup UU No.33 dan UU No.34 tahun 1964, maka dikembangkan pula usaha Asuransi Aneka.

Tahun 1980

Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, mengingat usaha yang ditangani oleh Perum Jasa Raharja semakin berkembang sehingga diperlukan pengelolaan usaha yang lebih terukur dan efisien, maka pada tahun 1980 berdasarkan PP No.39 tahun 1980 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum Asuransi Kerugian “Jasa Raharja” menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) tanggal 6 November 1980, status Jasa Raharja diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja.

Tahun 1981

Anggaran Dasar Jasa Raharja yang semula diatur dalam Peraturan Pemerintah pendiriannya, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (PERSERO) pengaturannya harus dipisahkan. Anggaran Dasar Jasa Raharja tersebut selanjutnya dituangkan dalam Akte Notaris Imas Fatimah, SH No.49 tahun 1981 tanggal 28 Februari 1981.

Dengan adanya perubahan nomenklatur kementerian, pada tahun ini pula, Pemerintah melalui Menteri Keuangan memperbaharui penunjukan Jasa Raharja dengan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan No: 337/KMK.011/1981 tanggal 2 Juni 1981 tentang Penunjukan Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja untuk Menyelenggarakan Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

Tahun 1994 – Sekarang

Pada tahun 1994, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagai penjabaran UU No.2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Peraturan Pemerintah tersebut mengatur antara lain ketentuan yang melarang Perusahaan Asuransi yang telah menyelenggarakan program asuransi sosial untuk menjalankan asuransi lain selain program asuransi sosial.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 hingga saat ini Jasa Raharja melepaskan usaha asuransi non wajib dan surety bond untuk lebih fokus dalam menjalankan program asuransi sosial yaitu menyelenggarakan Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang

sebagaimana diatur dalam UU. No.33 tahun 1964 dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan sebagaimana diatur dalam UU. No.34 tahun 1964.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

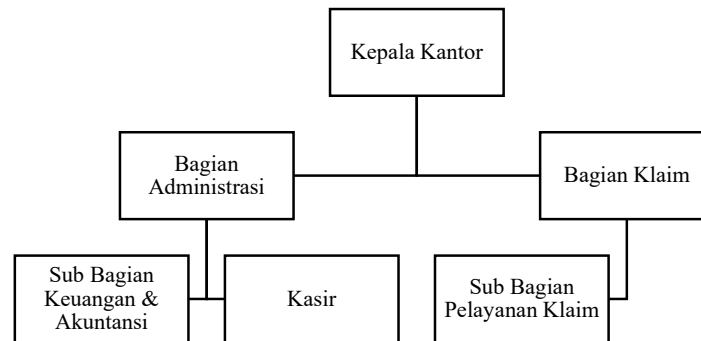
2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terkemuka di bidang Asuransi dengan mengutamakan penyelenggaraan program Asuransi Sosial dan Asuransi Wajib sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

2.2.2 Misi Perusahaan

1. Bakti kepada Masyarakat, dengan mengutamakan perlindungan dasar dan pelayanan prima sejalan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Bakti kepada Negara, dengan mewujudkan kinerja terbaik sebagai penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Asuransi Wajib, serta Badan Usaha Milik Negara.
3. Bakti kepada Perusahaan, dengan mewujudkan keseimbangan kepentingan agar produktivitas dapat tercapai secara optimal demi kesinambungan Perusahaan.
4. Bakti kepada Lingkungan, dengan memberdayakan potensi sumber daya bagi keseimbangan dan kelestarian lingkungan.

2.2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 - Struktur Organisasi KPJR Tingkat 1 Tulungagung

Deskripsi pekerjaan dari masing-masing bagan struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Kepala Kantor

- a. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan survey dan penyelesaian santunan di kantor pelayanan tingkat I.
- b. Memantau pelaksanaan tugas dan melakukan penilaian terhadap bawahan.
- c. Melakukan proses penelitian dan pemberian otorisasi penyelesaian santunan yang melimpahkan, menerima, penolakan dan pembayaran santunan.
- d. Memimpin dan mengatur kasir, penanggung jawab bidang keuangan atau mobile service.
- e. Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pihak terkait baik internal maupun eksternal guna menunjang sistem pelayanan terpadu.
- f. Membuat perencanaan kerja bulanan.

2. Bagian Administrasi

- a. Memimpin dan mengkoordinir pencatatan pelaporan kegiatan keuangan.

- b. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja/ Program, Anggaran dan laporan.
- c. Mengajukan Surat Kuasa Khusus untuk pengambilan uang diatas batas kewenangannya.

3. Bagian Klaim

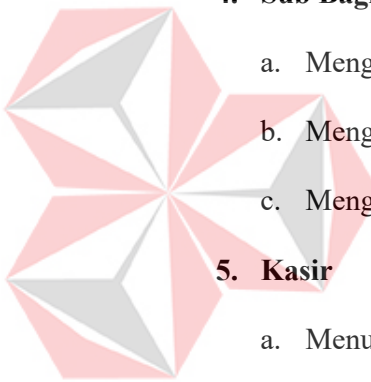
- a. Mengkoordinir kegiatan penyelesaian/pembayaran santunan.
- b. Memastikan terselenggaranya penanganan penyelesaian santunan.
- c. Mendampingi kepala kantor dalam rangka kunjungan ke kantor samsat untuk membina hubungan dengan mitra kerja terkait.

4. Sub Bagian Keuangan & Akuntansi

- a. Mengkoordinir kelancaran penerimaan dan pengeluaran uang.
- b. Mengkoordinir pencatatan kegiatan keuangan.
- c. Mengkoordinir pelaporan kegiatan keuangan.

5. Kasir

- a. Menulis Cek dan Giro untuk Bank.
- b. Menelpon Bank untuk mengetahui saldo harian.
- c. Pergi ke Bank untuk pencairan atau menyetorkan uang yang tersisa.
- d. Menerima setoran dari bagian asuransi.
- e. Menyiapkan uang pembayaran klaim.
- f. Mengerjakan bukti pengeluaran kas.
- g. Membayarkan klaim dan transaksi lainnya serta cross check kebenaran jumlah uang dan penerimanya.



UNIVERSITAS
Dinamika

6. Sub Bagian Pelayanan Klaim

- a. Mengkoordinasikan dan mengendalikan pemeriksaan dan penelitian berkas klaim.
- b. Menerima tamu wartawan maupun rekan dari mitra kerja.
- c. Memberikan/melayani korban/ahli waris untuk mendapatkan santunan.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Asuransi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1992 tentang usaha Perasuransian Bab 1 pasal 1 Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seorang yang dipertanggungkan. Selain pengertian menurut Undang-Undang, ada beberapa pengertian yang dikemukakan menurut para ahli sebagai berikut.

Menurut Mehr dan Cammack dalam Danarti (2011:7) asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit *exposure* dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkembangkan. Kemudian kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang bergabung.

Menurut Green dalam Danarti (2011:7) asuransi adalah suatu lembaga ekonomi yang bertujuan mengurangi risiko, dengan jalan mengombinasikan dalam suatu pengelolaan sejumlah objek yang cukup besar jumlahnya, sehingga kerugian tersebut secara menyeluruh dapat diramalkan dalam batas-batas tertentu.

Sedangkan menurut William dan Heins dalam Danarti (2011:8) mendefinisikan asuransi berdasarkan dua sudut pandang, yaitu:

1. Asuransi adalah suatu pengaman terhadap kerugian finansial yang dilakukan oleh seorang penanggung.
2. Asuransi adalah suatu persetujuan dengan mana dua atau lebih orang atau badan mengumpulkan dana untuk menanggulangi kerugian finansial.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat diambil satu pengertian yang mencakup semua sudut pandang diatas, yaitu, asuransi merupakan alat untuk mengurangi risiko yang melekat pada perekonomian dengan cara menggabungkan sejumlah unit-unit yang terkena risiko yang sama atau hampir sama, dalam jumlah yang cukup besar, agar probabilitas kerugiannya dapat diramalkan dan bila kerugian yang diramalkan terjadi, akan dibagi secara proporsional oleh semua pihak dalam gabungan itu.

3.2 Landasan-Landasan Teknologi

3.2.1 Definisi Sistem

Menurut (Herlambang & Tanuwijaya, 2005) definisi sistem dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan secara prosedur dan pendekatan secara komponen. Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Sedangkan berdasarkan pendekatan komponen, sistem merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam perkembangan sistem yang ada, sistem dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup. Pada sistem terbuka merupakan

sistem yang dihubungkan dengan arus sumber daya luar dan tidak mempunyai elemen pengendali. Sistem tertutup tidak mempunyai elemen pengontrol dan dihubungkan pada lingkungan sekitarnya.

Menurut (Sukoco, 2007) Sistem terdiri dari sub sistem yang berhubungan dengan prosedur yang membantu pencapaian tujuan. Pada saat prosedur diperlukan untuk melengkapi proses pekerjaan, maka metode berisi tentang aktivitas operasional atau teknis yang menjelaskannya. Beberapa manfaat digunakannya pendekatan sistem adalah:

1. Mengoptimalkan hasil dari penggunaan sumber daya yang efisien.
2. Salah satu alat pengendali biaya.
3. Untuk mengefisiensikan aktivitas yang dilakukan dalam kantor.
4. Alat bantu pencapaian tujuan organisasi.
5. Alat bantu organisasi dalam menerapkan fungsi-fungsinya.

Adapun kerugiannya adalah sebagai berikut:

1. Pengoperasian yang kurang fleksibel dan menjadikan sistem tidak berfungsi optimal.
2. Tuntutan lingkungan untuk mengubah sebuah metode atau prosedur akan menyebabkan perubahan pada metode atau prosedur bagian atau departemen yang lain.
3. Perlunya waktu sosialisasi bagi sebuah metode, prosedur, atau sistem baru yang diterapkan perusahaan.
4. Kemungkinan terdapat resistensi dari anggota organisasi.

3.2.2 Karakteristik Sistem

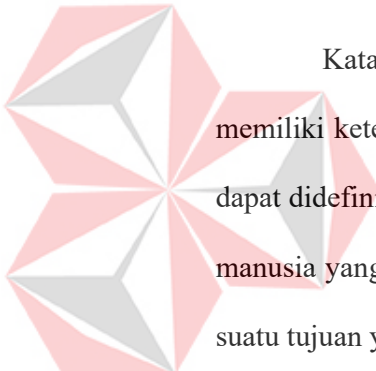
Menurut (Sukoco, 2007) sebuah sistem yang baik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Fleksibel. Walaupun sistem yang efektif adalah sistem yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, namun sebaiknya fleksibel agar lebih mudah disesuaikan dengan keadaan yang sering berubah.
2. Mudah diadaptasikan. Sistem yang baik harus cepat dan mudah diadaptasikan dengan kondisi baru tanpa mengubah sistem yang lama maupun mengganggu fungsi utama.
3. Sistematis, agar berfungsi secara efektif, hendaknya sistem yang ada bersifat logis dan sistematis, yaitu sistem yang dibuat tidak akan mempersulit aktivitas pekerjaan yang telah ada.
4. Fungsional. Sistem yang efektif harus dapat membantu mencapai tujuan yang ditentukan.
5. Sederhana. Sebuah sistem seharusnya lebih sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan.
6. Pemanfaatan sumber daya yang optimal. Sistem yang dirancang dengan baik akan menjadikan penggunaan sumber daya yang dimiliki organisasi dapat dioptimalkan pemanfaatannya.

3.2.3 Definisi Sistem Informasi

Menurut (Ferdinandus, Wowor, & Lumenta, 2011) Sistem informasi (SI) adalah kombinasi dan teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi

anatar orang, proses algoritmik, data dan teknologi. Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan system informasi atau peralatan lainnya.



Kata “sistem” mengandung arti kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki keterkaitan antara yang satu dengan lainnya. Dari definisi sistem, maka dapat didefinisikan bahwa “Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang menyajikan informasi.”.

Sering orang salah mengartikan antara sistem informasi dengan teknologi informasi. Dengan mengesampingkan teknologi informasi beserta produk-produknya, sistem informasi yang dihasilkan tentunya tidak lebih baik jika dibandingkan dengan sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi untuk mendukung penyajian informasinya.

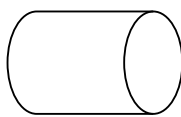
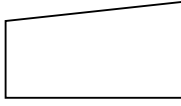
Sistem informasi juga berfungsi sebagai alat bantu kompetisi bagi organisasi dalam mengupayakan pencapaian tujuan. Sistem Informasi dituntut tidak hanya mengolah data dari dalam organisasi saja, tetapi juga dapat menyajikan data dari pihak luar yang mampu menambah nilai kompetisi bagi dalam organisasi.

Dengan demikian sistem informasi harus memiliki data yang telah terpolakan dan memiliki integritas dalam hal waktu dan tempat. Hal ini dimaksudkan supaya sistem informasi tersebut dapat menyajikan informasi yang tepat bagi pengguna.

3.3 Bagan Alir Sistem (*System Flow*)

Bagan alir sistem atau yang biasa disebut dengan *system flow* menggunakan simbol sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

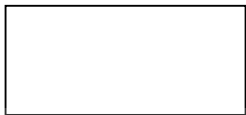
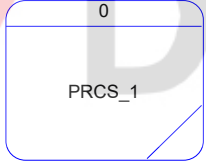
Tabel 3.1 - Simbol Bagan Alir Sistem

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1		Dokumen	Simbol ini digunakan untuk menunjukkan dokumen <i>input</i> dan <i>output</i> baik untuk proses manual, mekanik, atau komputer.
2		Keputusan	Simbol keputusan digunakan untuk menggambarkan suatu kondisi yang mengharuskan sistem untuk memilih tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu.
3		Operasi Manual	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan proses yang terjadi secara manual yang tidak dapat dihilangkan dari sistem yang ada.
4		Database	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan media penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan data pada sistem yang akan dibuat.
5		Proses	Simbol proses digunakan untuk menggambarkan proses yang terjadi dalam sistem yang akan dibuat.
6		Input Manual	Simbol proses yang digunakan untuk menggambarkan proses yang terjadi dalam sistem yang akan dibuat.

3.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram yang lebih dikenal dengan DFD adalah sebuah alat dokumentasi grafis yang menggunakan beberapa symbol, sebagaimana terdaftar pada tabel 3.2, untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui proses-proses yang saling terhubung.

Tabel 3.2 - Simbol Data Flow Diagram

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1		<i>External Entity</i> atau <i>Boundary</i>	Simbol ini menunjukkan kesatuan dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan pengaruh berupa <i>input</i> atau menerima <i>output</i> .
2		<i>Data Flow</i> atau Aliran Data	Aliran data dapat digambarkan dengan tanda panah dan garis yang diberi nama dari aliran data tersebut.
3		Proses	Dalam simbol tersebut dituliskan nama proses yang akan dikerjakan oleh sistem dari transformasi aliran data yang keluar.
4		<i>Data Store</i>	<i>Data store</i> merupakan simpanan dari data yang dapat berupa <i>file</i> atau catatan manual, dan suatu agenda atau buku. <i>Data store</i> digunakan untuk menyimpan data sebelum dan sesudah proses lebih lanjut.

3.5 Power Designer

Power designer merupakan suatu alat berupa perangkat lunak untuk mendesain sistem dan rancangan *Entity Relation Diagram* (ERD) yang dikembangkan oleh Sybase. Ada dua model data, yaitu *Entity Relationship*

Diagram (ERD) dan model relasional. Keduanya menyediakan cara untuk mendeskripsikan perancangan basis data pada peringkat logika. Model ERD dan *Conceptual Data Model* (CDM) : model yang dibuat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi obyek-obyek dasar yang dinamakan entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antara entitas-entitas itu. Model *Relational* atau *Physical Data Model* (PDM) : model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom dimana setiap kolom memiliki nama yang unik.

3.6 PHP

Menurut Agus Saputra (2011, p.1) *PHP* atau yang memiliki kepanjangan *PHP: Hypertext Preprocessor* merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu *website* dinamis. *PHP* menyatu dengan kode *HTML*, maksudnya adalah beda kondisi. *HTML* digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka *layout* web, sedangkan *PHP* difungsikan sebagai prosesnya sehingga dengan adanya *PHP* tersebut, web akan sangat mudah di-*maintenance*.

PHP berjalan pada sisi server sehingga *PHP* disebut juga sebagai bahasa *Server Side Scripting*, artinya bahwa dalam setiap/untuk menjalankan *PHP*, wajib adanya server web.

PHP ini bersifat *open source* sehingga dapat dipakai secara cuma-cuma dan mampu lintas platform, yaitu dapat berjalan pada sistem operasi *Windows* maupun *Linux*. *PHP* juga dibangun sebagai modul pada server web *Apache* dan sebagai *binary* yang dapat berjalan sebagai *CGI*.

3.7 MySQL

Menurut Raharjo (2011:21), “*MySQL* merupakan server *database* yang mengelola *database* dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak *user*”.

Menurut Kadir (2008:2), “*MySQL* adalah sebuah *software open source* yang digunakan untuk membuat sebuah *database*.” Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *MySQL* adalah suatu *software* atau program yang digunakan untuk membuat sebuah *database* yang bersifat *open source*.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil dan pembahasan sistem terhadap aplikasi layanan pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. Hasil dan pembahasan sistem terdiri atas perancangan sistem, kebutuhan sistem, dan implementasi *input/output*.

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada aplikasi layanan pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung meliputi beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut adalah *document flow*, *system flow*, diagram jenjang, *context diagram*, *data flow diagram* (DFD) yang terdiri dari DFD level 0 dan level 1.

4.1.1 Document Flow

Document flow memuat hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil survei pada Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. *Document flow* menggambarkan alur dokumen yang berhubungan dengan proses pencairan dana kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung secara manual. *Document flow* proses pencairan dana kecelakaan lalu lintas pada Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.

Document Flow “Pencairan Dana Santunan”

```

graph TD
    subgraph Ahli_Waris [Ahli Waris]
        M1([Mulai]) --> A1[/Membuat laporan polisi disertai dengan identitas korban/]
        A1 --> L1[Laporan polisi]
        A1 --> A2[/Membuat surat keterangan ahli waris/]
        A2 --> S1[Surat keterangan ahli waris]
        A2 --> A3[/Menyerahkan persyaratan pencairan dana santunan/]
        A3 --> B1[Buku tabungan]
        A3 --> B2[Bukti transfer]
        B1 --> S2([Selesai])
        B2 --> S2
        S2 --> P3{{3}}
    end

    subgraph Jasa_Raharja [Jasa Raharja]
        L2[/Laporan polisi & surat keterangan ahli waris/] --> C1[/Cek jenis transportasi umum/pribadi/]
        C1 --> D1{Transportasi umum?}
        D1 -- TIDAK --> C2[/Cek jenis kecelakaan tunggal/terdapat lawan/]
        D1 -- YA --> C3[/Cek keadaan korban meninggal dunia/luka-luka/]
        C2 --> D2{Kecelakaan tunggal?}
        D2 -- TIDAK --> C3
        D2 -- YA --> L2
        C3 --> D3{Meninggal dunia?}
        D3 -- TIDAK --> A4[/Membuat surat penjaminan perawatan/]
        D3 -- YA --> C4[/Cek kepemilikan rekening tabungan/]
        A4 --> A5[/Meminta persetujuan kepala kantor/]
        A5 --> D4{Disetujui?}
        D4 -- TIDAK --> C1
        D4 -- YA --> P1{{1}}
        P1 --> A6[/Surat penjaminan perawatan/]
        A6 --> D5{Disetujui?}
        D5 -- TIDAK --> C1
        D5 -- YA --> P2{{2}}
        P2 --> A7[/Kwitansi perawatan/]
        A7 --> A8[/Membuat surat perintah transfer/]
        A8 --> A9[/Meminta persetujuan kepala kantor/]
        A9 --> D6{Disetujui?}
        D6 -- TIDAK --> C1
        D6 -- YA --> P3{{6}}
        P3 --> A10[/Surat perintah transfer/]
        A10 --> D7{Disetujui?}
        D7 -- TIDAK --> C1
        D7 -- YA --> P4{{7}}
        P4 --> A11[/Surat pembukaan rekening baru & perintah transfer/]
        A11 --> P5{{7}}
        C4 --> D8{Mempunyai rekening tabungan?}
        D8 -- TIDAK --> A12[/Membuat surat perintah pembukaan rekening baru & perintah transfer/]
        A12 --> A13[/Meminta persetujuan kepala kantor/]
        A13 --> D9{Disetujui?}
        D9 -- TIDAK --> C1
        D9 -- YA --> P4
    end
  
```

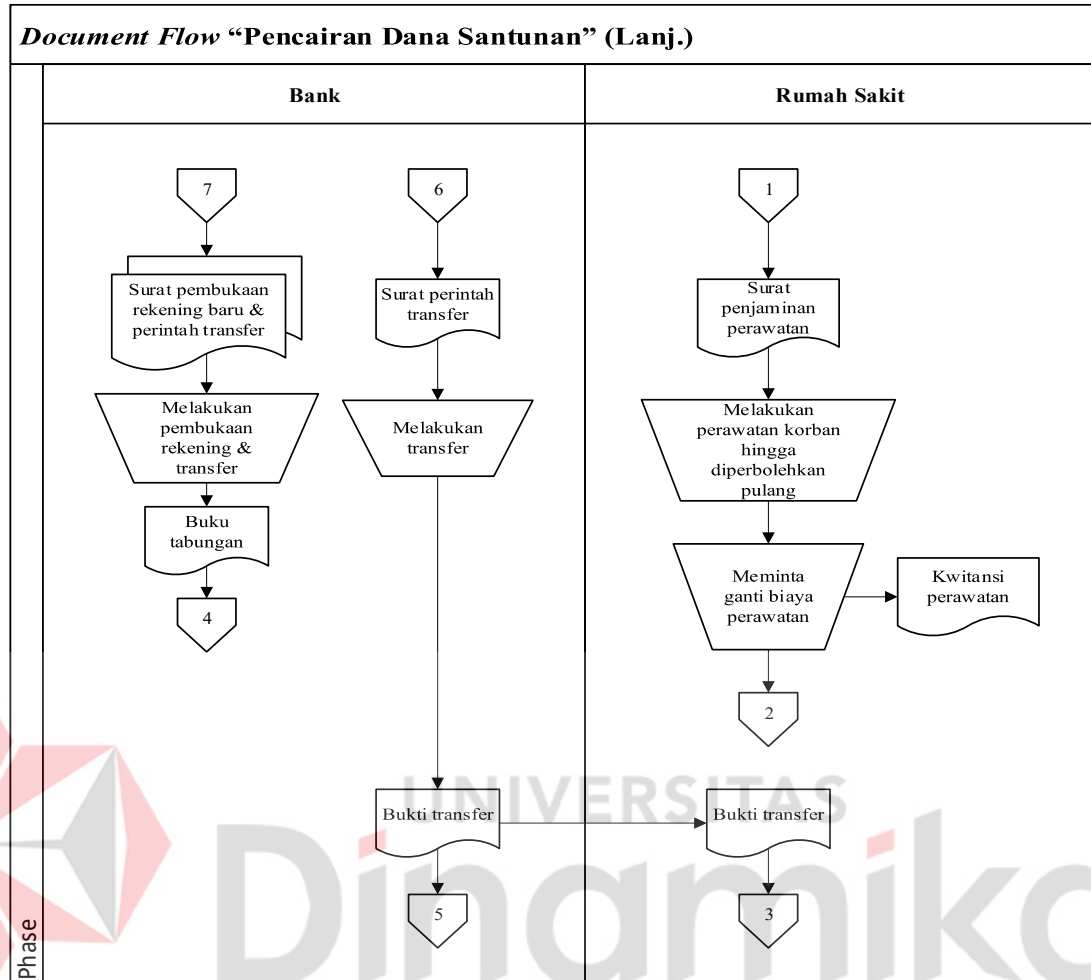
The flowchart is divided into two main sections: **Ahli Waris** (Beneficiary) and **Jasa Raharja** (Insurance Service).

Ahli Waris Phase:

- Mulai** (Start)
- Membuat laporan polisi disertai dengan identitas korban** (Make police report with victim's identity) → **Laporan polisi** (Police report)
- Membuat surat keterangan ahli waris** (Make beneficiary certificate) → **Surat keterangan ahli waris** (Beneficiary certificate)
- Menyerahkan persyaratan pencairan dana santunan** (Submit disbursement requirements) → **Buku tabungan** (Savings book) and **Bukti transfer** (Transfer proof)
- Selesai** (End) → **3** (End marker)

Jasa Raharja Phase:

- Laporan polisi & surat keterangan ahli waris** (Police report and beneficiary certificate)
- Cek jenis transportasi umum/pribadi** (Check public/private transport type) → **Transportasi umum?** (Public transport?)
 - TIDAK** (No) → **Cek jenis kecelakaan tunggal/terdapat lawan** (Check single-vehicle accident/no oncoming traffic)
 - YA** (Yes) → **Cek keadaan korban meninggal dunia/luka-luka** (Check victim's status: deceased/injured)
- Cek jenis kecelakaan tunggal/terdapat lawan** → **Kecelakaan tunggal?** (Single-vehicle accident?)
 - TIDAK** (No) → **Cek keadaan korban meninggal dunia/luka-luka**
 - YA** (Yes) → **Laporan polisi & surat keterangan ahli waris**
- Cek keadaan korban meninggal dunia/luka-luka** → **Meninggal dunia?** (Deceased?)
 - TIDAK** (No) → **Membuat surat penjaminan perawatan** (Make care guarantee letter) → **Meminta persetujuan kepala kantor** (Request head office approval) → **Disetujui?** (Approved?)
 - TIDAK** (No) → **Cek jenis transportasi umum/pribadi**
 - YA** (Yes) → **1** (Marker) → **Surat penjaminan perawatan** (Care guarantee letter) → **Disetujui?** (Approved?)
 - TIDAK** (No) → **Cek jenis transportasi umum/pribadi**
 - YA** (Yes) → **2** (Marker) → **Kwitansi perawatan** (Care receipt) → **Membuat surat perintah transfer** (Make transfer order letter) → **Meminta persetujuan kepala kantor** (Request head office approval) → **Disetujui?** (Approved?)
 - TIDAK** (No) → **Cek jenis transportasi umum/pribadi**
 - YA** (Yes) → **6** (Marker) → **Surat perintah transfer** (Transfer order letter) → **Disetujui?** (Approved?)
 - TIDAK** (No) → **Cek jenis transportasi umum/pribadi**
 - YA** (Yes) → **7** (Marker) → **Surat pembukaan rekening baru & perintah transfer** (New account opening and transfer order letter) → **7** (End marker)
 - YA** (Yes) → **Cek kepemilikan rekening tabungan** (Check savings account ownership) → **Mempunyai rekening tabungan?** (Have savings account?)
 - TIDAK** (No) → **Membuat surat perintah pembukaan rekening baru & perintah transfer** (Make new account opening and transfer order letter) → **Meminta persetujuan kepala kantor** (Request head office approval) → **Disetujui?** (Approved?)
 - TIDAK** (No) → **Cek jenis transportasi umum/pribadi**
 - YA** (Yes) → **7** (Marker) → **Surat pembukaan rekening baru & perintah transfer** (New account opening and transfer order letter) → **7** (End marker)
 - YA** (Yes) → **Membuat surat perintah transfer** (Make transfer order letter) → **Meminta persetujuan kepala kantor** (Request head office approval) → **Disetujui?** (Approved?)
 - TIDAK** (No) → **Cek jenis transportasi umum/pribadi**
 - YA** (Yes) → **6** (Marker) → **Surat perintah transfer** (Transfer order letter) → **Disetujui?** (Approved?)
 - TIDAK** (No) → **Cek jenis transportasi umum/pribadi**
 - YA** (Yes) → **7** (Marker) → **Surat pembukaan rekening baru & perintah transfer** (New account opening and transfer order letter) → **7** (End marker)



Gambar 4.2 - Document Flow Pencairan Dana Santunan (2)

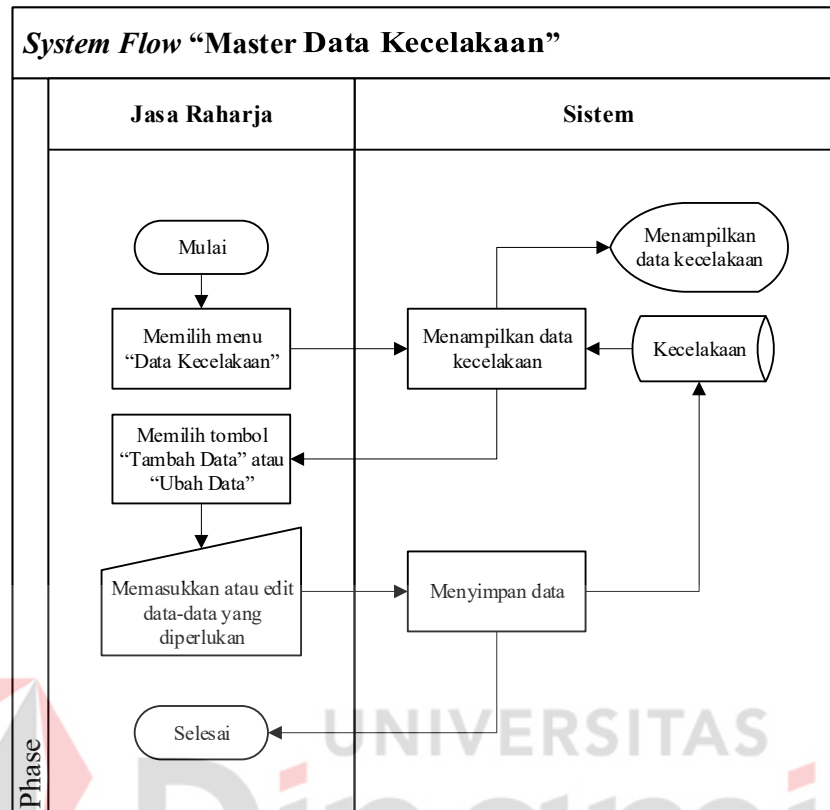
Pada *Document Flow* dijelaskan langkah awal pengajuan santunan harus disertai dengan laporan polisi dan surat keterangan ahli waris. Setelah kedua dokumen tersebut diserahkan kepada pihak Jasa Raharja kemudian akan klasifikasikan apakah mengalami kecelakaan tunggal atau terdapat lawan, transportasi umum atau pribadi, serta keadaan korban (meninggal dunia atau luka-luka).

Untuk kecelakaan tunggal tidak ada jaminan, jika terdapat lawan keadaan sebaliknya. Kondisi selanjutnya, untuk klaim asuransi pada kecelakaan transportasi umum bersifat kolektif, sedangkan kendaraan pribadi bersifat pribadi.

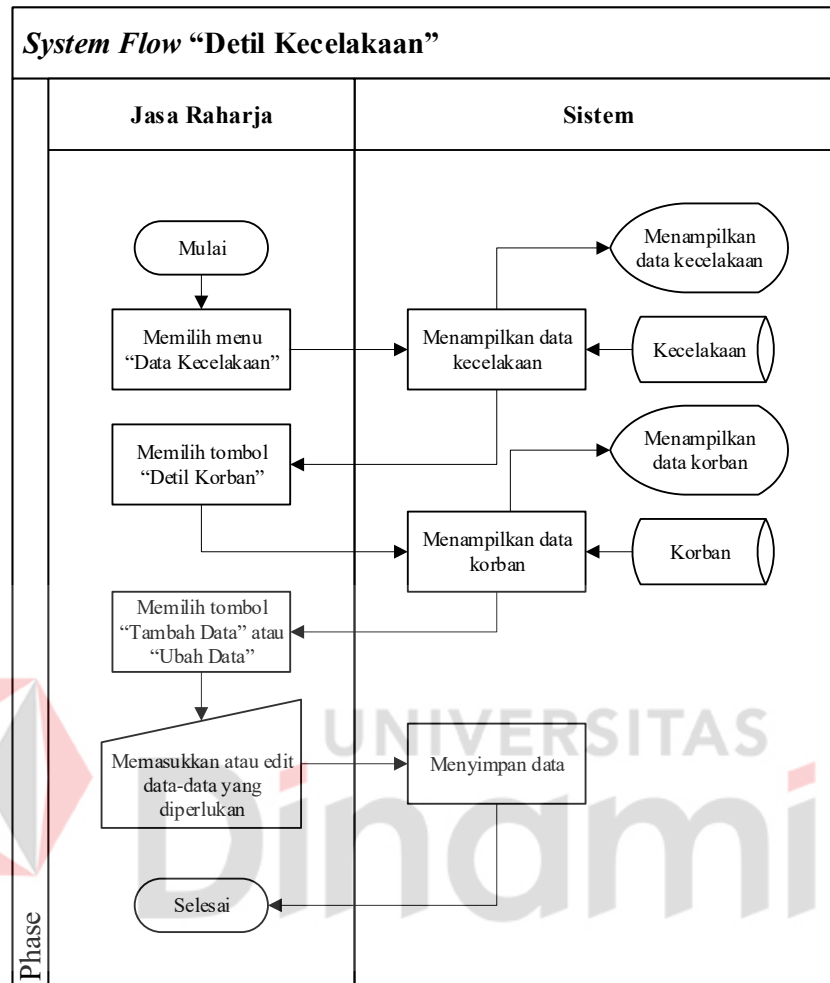
Pada kondisi terakhir, jika korban mengalami luka-luka, pihak Jasa Raharja membuat surat penjaminan perawatan kepada rumah sakit di mana korban dirawat. Apabila korban meninggal dunia pihak Jasa Raharja akan membuat surat perintah transfer kepada bank terkait sekaligus surat pembuatan rekening baru apabila ahli waris tidak memiliki rekening perbankan.

4.1.2 System Flow

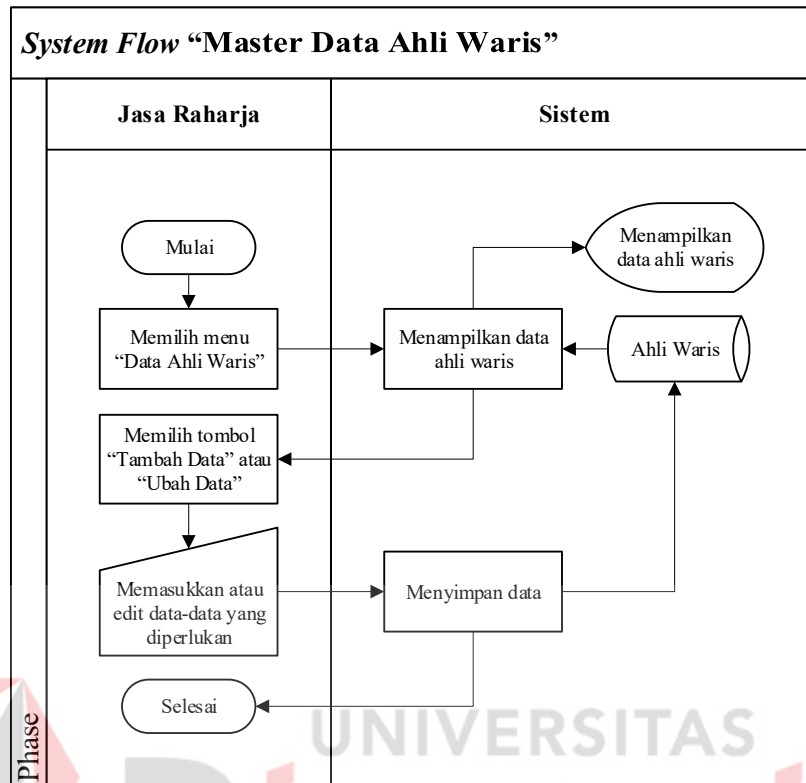
Berikut *system flow* aplikasi yang digunakan sebagai acuan dalam pengerjaan aplikasi. Terdapat enam *system flow* yaitu, *system flow* master data kecelakaan, *system flow* master data ahli waris, *system flow* detil kecelakaan, *system flow* perubahan status pembayaran, *system flow* pembuatan dokumen pendukung (dokumen penjaminan perawatan, dokumen pembukaan rekening, dan surat perintah transfer), dan *system flow* pembuatan laporan. *System flow* digambarkan pada Gambar 4.3, Gambar 4.4, Gambar 4.5, Gambar 4.6, Gambar 4.7, Gambar 4.8, dan Gambar 4.9.

a. *System flow* Master Data KecelakaanGambar 4.3 - *System Flow* Master Data Kecelakaan

Gambar 4.3 menjelaskan tentang proses pengelolaan master data kecelakaan yang dilakukan hanya oleh pegawai kantor. Proses ini merupakan proses pengelolaan data yang berisi perintah tambah, ubah, dan hapus data dengan menyertakan kolom inputan yang telah disediakan.

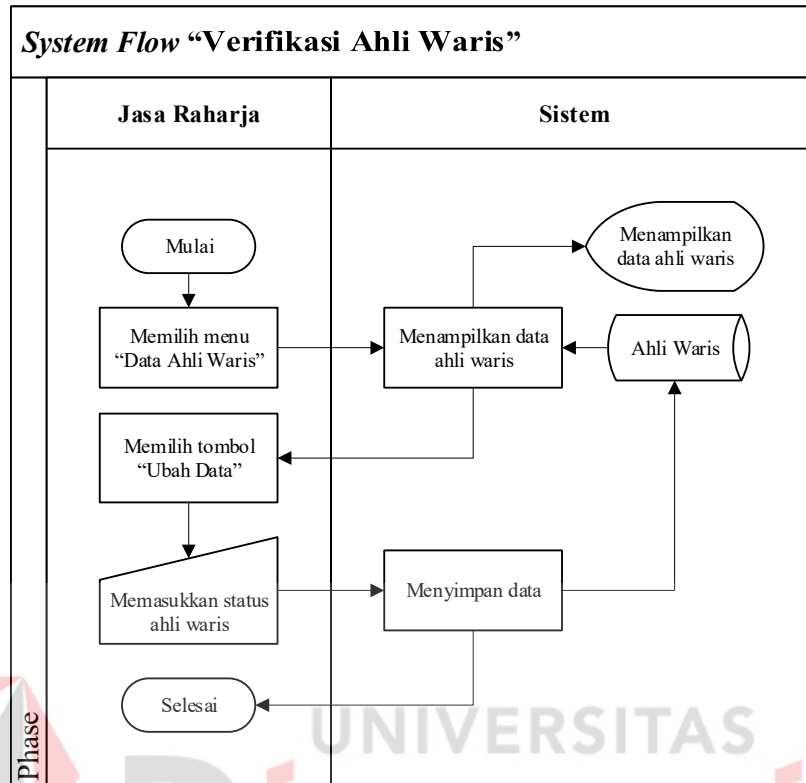
b. *System flow* Detil KecelakaanGambar 4.4 - *System Flow* Detil Kecelakaan

Gambar 4.4 menjelaskan tentang alur sistem proses detil kecelakaan. Detil kecelakaan berisi detil nama-nama korban dari sebuah kecelakaan di mana di dalamnya terdapat proses pengelolaan data korban yang berisi perintah tambah, ubah, dan hapus data dengan menyertakan kolom inputan yang telah disediakan.

c. *System flow* Master Data Ahli WarisGambar 4.5 - *System Flow* Master Data Ahli Waris

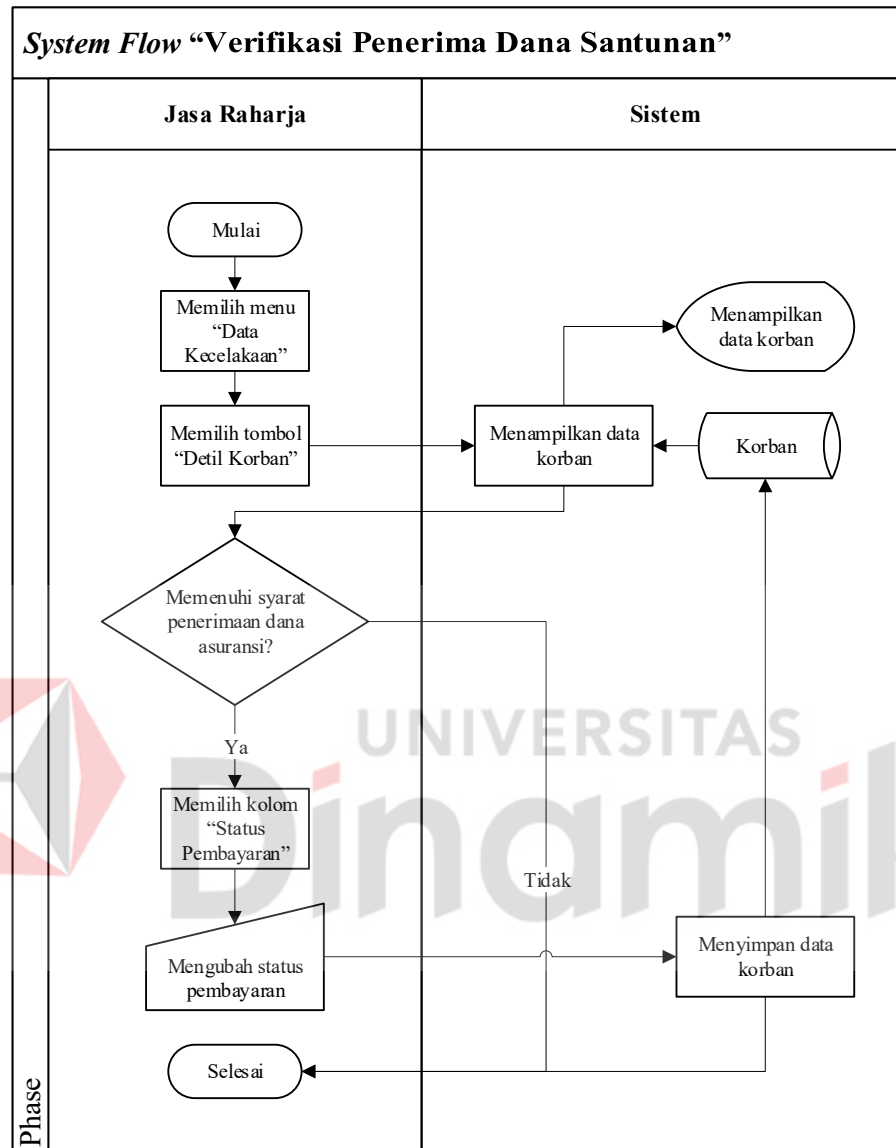
Gambar 4.5 menjelaskan tentang proses pengelolaan master data ahli waris

yang dilakukan hanya oleh pegawai kantor. Proses ini merupakan proses pengelolaan data yang berisi perintah tambah, ubah, dan hapus data dengan menyertakan kolom inputan yang telah disediakan.

d. *System Flow* Verifikasi Penerima Dana SantunanGambar 4.6 - *System Flow* Verifikasi Ahli Waris

Gambar 4.6 menjelaskan tentang alur sistem proses verifikasi ahli waris.

Proses ini sama dengan proses memperbarui master data ahli waris, namun hanya pada kolom “status ahli waris”.

e. *System Flow* Verifikasi Penerima Dana SantunanGambar 4.7 - *System Flow* Verifikasi Penerima Dana Santunan

Gambar 4.7 menjelaskan tentang alur sistem proses verifikasi penerima dana santunan. Proses ini sama dengan proses memperbarui master data kecelakaan, namun hanya pada kolom “status penjaminan”.

System Flow “Pembuatan Dokumen Penjaminan Perawatan, Pembukaan Rekening, dan Surat Perintah Transfer”

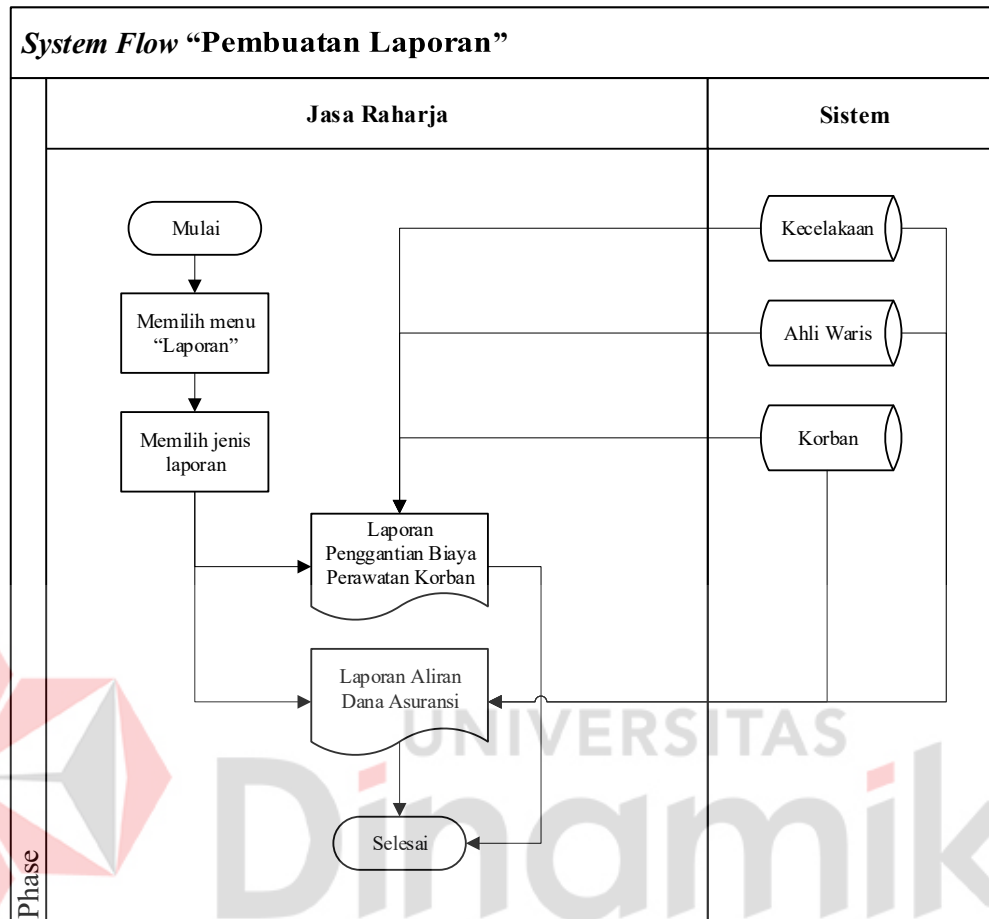
```

graph TD
    Start([Mulai]) --> CheckPayment[Cek status pembayaran]
    Korban[(Korban)] --> CheckPayment
    CheckPayment --> Paid{Dibayar?}
    Paid -- YA --> WaitingWorld{Meninggal Dunia?}
    Paid -- TIDAK --> WaitingWorld
    WaitingWorld -- TIDAK --> PrintNursing[Surat Penjaminan Perawatan]
    WaitingWorld -- YA --> HasSavings{Punya Rekening Tabungan}
    HasSavings -- YA --> PrintTransfer[Surat Perintah Transfer]
    HasSavings -- TIDAK --> PrintOpening[Surat Perintah Pembukaan Buku Tabungan Baru dan Transfer]
    AhliWaris[(Ahli Waris)] --> PrintOpening
    PrintNursing --> End([Selesai])
    PrintTransfer --> End
    PrintOpening --> End
    End --> End
  
```

The flowchart illustrates the process for creating documents for nursing care, account opening, and transfer orders. It begins with 'Mulai' (Start) leading to 'Cek status pembayaran' (Check payment status), which receives input from 'Korban' (Victim). A decision 'Dibayar?' (Paid?) follows. If 'YA' (Yes), it proceeds to 'Meninggal Dunia?' (Deceased?). If 'TIDAK' (No), it also proceeds to 'Meninggal Dunia?'. If 'Meninggal Dunia?' is 'TIDAK', it leads to 'Mencetak Surat Penjaminan Perawatan' (Print nursing care guarantee letter), which then leads to 'Selesai' (End). If 'Meninggal Dunia?' is 'YA', it leads to 'Punya Rekening Tabungan' (Have a savings account?). If 'YA', it leads to 'Mencetak Surat Perintah Transfer' (Print transfer order), which then leads to 'Selesai'. If 'Punya Rekening Tabungan' is 'TIDAK', it leads to 'Mencetak Surat Perintah Pembukaan Buku Tabungan Baru dan Transfer' (Print new savings account opening and transfer order), which also receives input from 'Ahli Waris' (Heir). This step then leads to 'Selesai'.

Gambar 4.8 menjelaskan tentang alir data pembuatan dokumen pendukung. Dalam proses ini harus ada persetujuan dari kepala kantor terlebih dahulu. Persetujuan yang dimaksud adalah penyuntingan data oleh kepala kantor apakah data valid atau tidak.

Gambar 4.8 menjelaskan tentang alir data pembuatan dokumen pendukung. Dalam proses ini harus ada persetujuan dari kepala kantor terlebih dahulu. Persetujuan yang dimaksud adalah penyuntingan data oleh kepala kantor apakah data valid atau tidak.

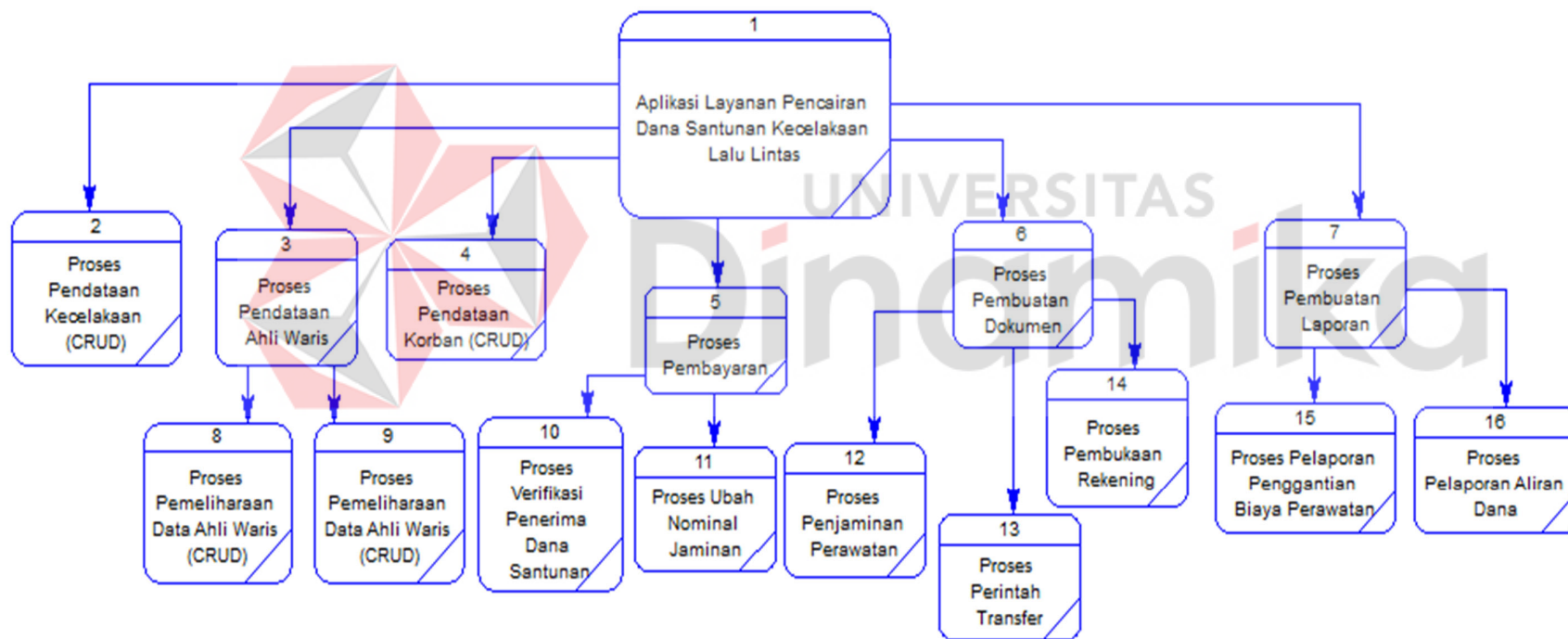
g. *System Flow* Pembuatan LaporanGambar 4.9 - *System Flow* Pembuatan Laporan

Gambar 4.9 menjelaskan tentang alir data pembuatan laporan. Laporan yang dihasilkan berupa laporan manajerial untuk kepala kantor yang meliputi laporan penggantian biaya perawatan korban kecelakaan dan laporan dana asuransi yang dicairkan.

4.1.3 Diagram Jenjang

Berikut ini adalah bentuk diagram jenjang dari aplikasi layanan pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. Diagram jenjang digambarkan pada Gambar 4.10.

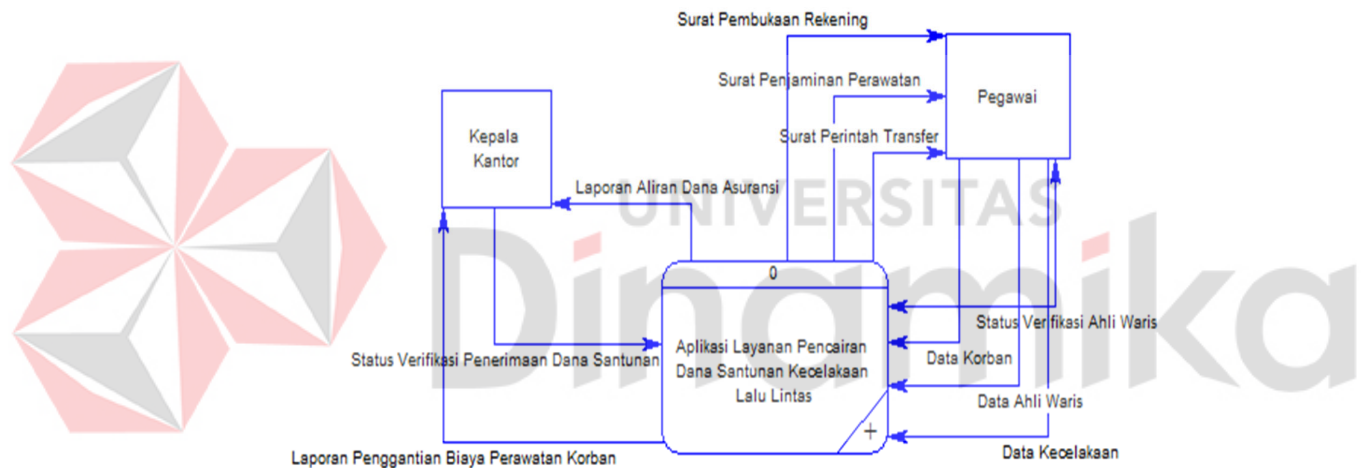
Gambar 4.10 – Diagram Jenjang



Dalam Gambar 4.10 memaparkan tentang proses dan sub proses aplikasi pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. Terdapat enam proses utama kemudian diikuti tiap-tiap sub proses dari masing-masing proses tersebut.

4.1.4 Context Diagram

Context diagram dari aplikasi pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. Pada *context diagram* ini hanya melibatkan dua entitas saja, yaitu kepala kantor dan pegawai.

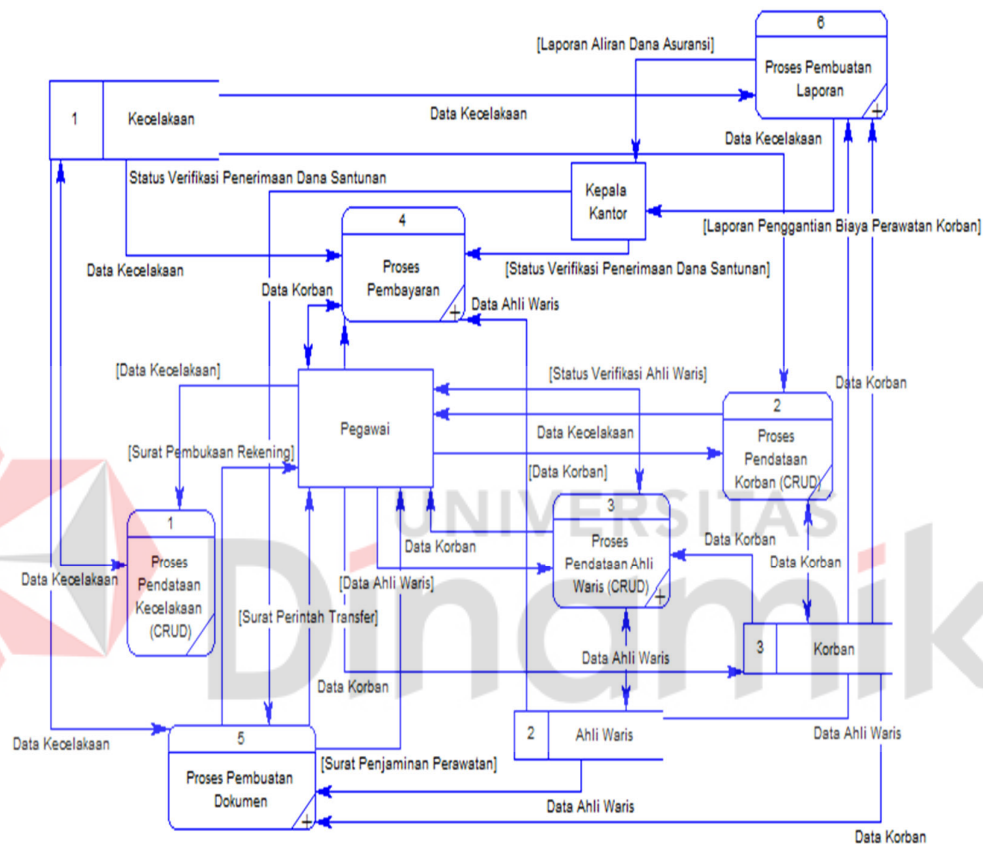


Gambar 4.11 - Context Diagram

Dalam Gambar 4.11 menjelaskan alur data yang ada pada aplikasi pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas. Data kecelakaan hanya dapat diinputkan oleh pegawai saja, sedangkan kepala kantor hanya mengawasi dan menyunting data serta mendapatkan laporan manajerial.

4.1.5 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Berikut ini adalah bentuk DFD level 0 dari aplikasi pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. DFD level 0 digambarkan pada Gambar 4.12.

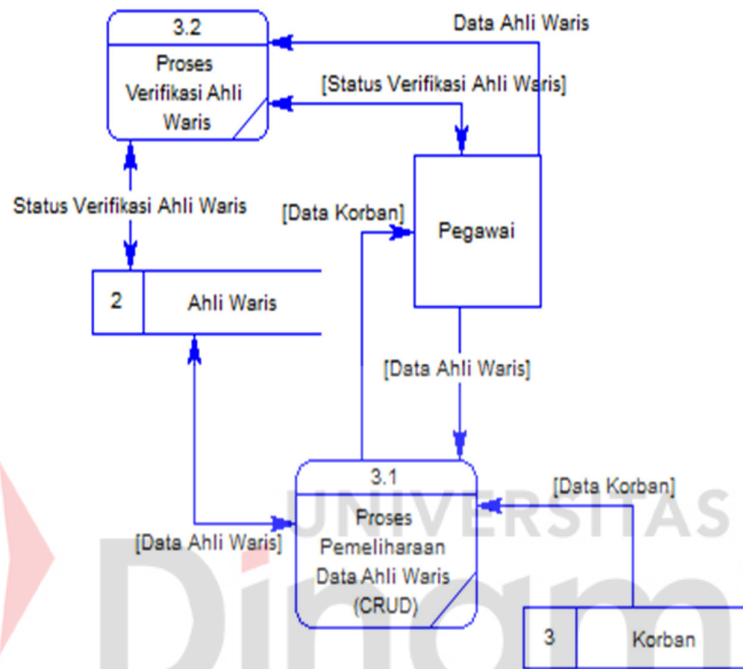


Gambar 4.12 - DFD Level 0

Gambar 4.12 menggambarkan DFD level 0 aplikasi yang meliputi enam proses, yaitu proses pendataan kecelakaan, proses pendataan ahli waris, proses pendataan korban, proses pembayaran, proses pembuatan dokumen, dan proses pembuatan laporan.

4.1.6 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 3

Berikut ini adalah bentuk DFD level 1 proses 3 pada aplikasi pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. DFD level 1 proses 3 digambarkan pada Gambar 4.13.

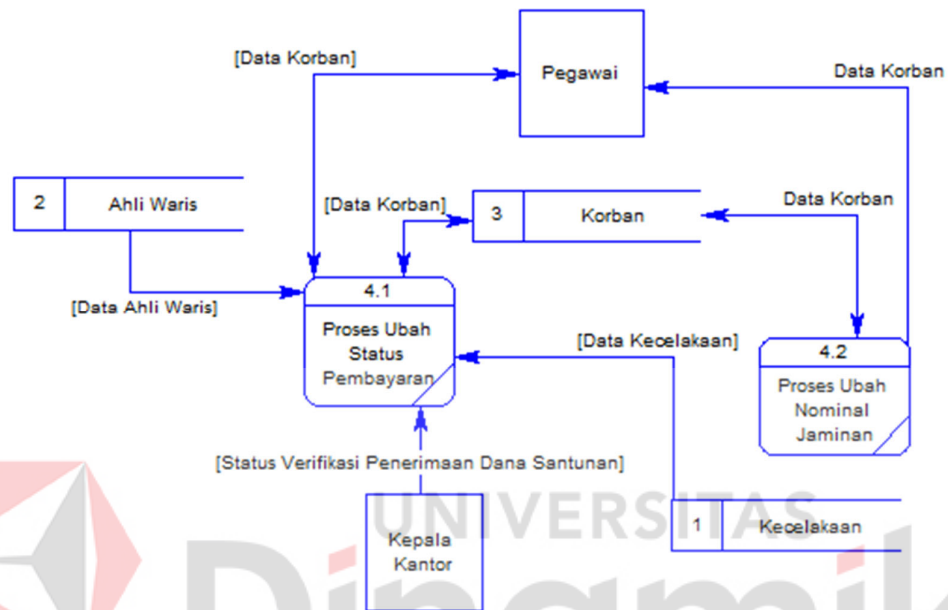


Gambar 4.13 - DFD Level 1 Proses 3

Pada Gambar 4.13 terdapat dua sub proses, yaitu sub proses verifikasi ahli waris yang berisikan perintah memperbarui status ahli waris serta sub proses pemeliharaan data korban yang berisikan perintah tambah data, ubah data, dan hapus data.

4.1.7 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 4

Berikut ini adalah bentuk DFD level 1 proses 4 pada aplikasi pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. DFD level 1 proses 4 digambarkan pada Gambar 4.14.

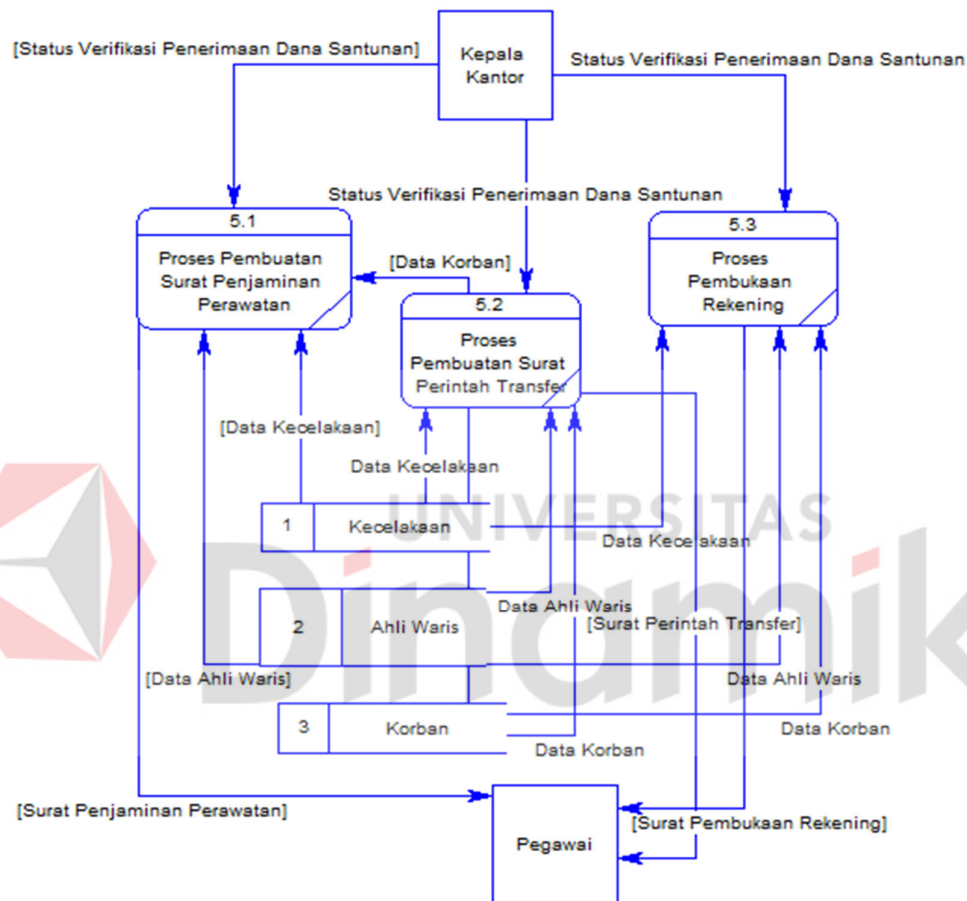


Gambar 4.14 - DFD Level 1 Proses 4

Pada Gambar 4.14 terdapat dua sub proses, yaitu sub proses ubah status pembayaran dan sub proses ubah nominal jaminan yang mana keduanya bersifat ubah data.

4.1.8 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 5

Berikut ini adalah bentuk DFD level 1 proses 5 pada aplikasi pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. DFD level 1 proses 5 digambarkan pada Gambar 4.15.

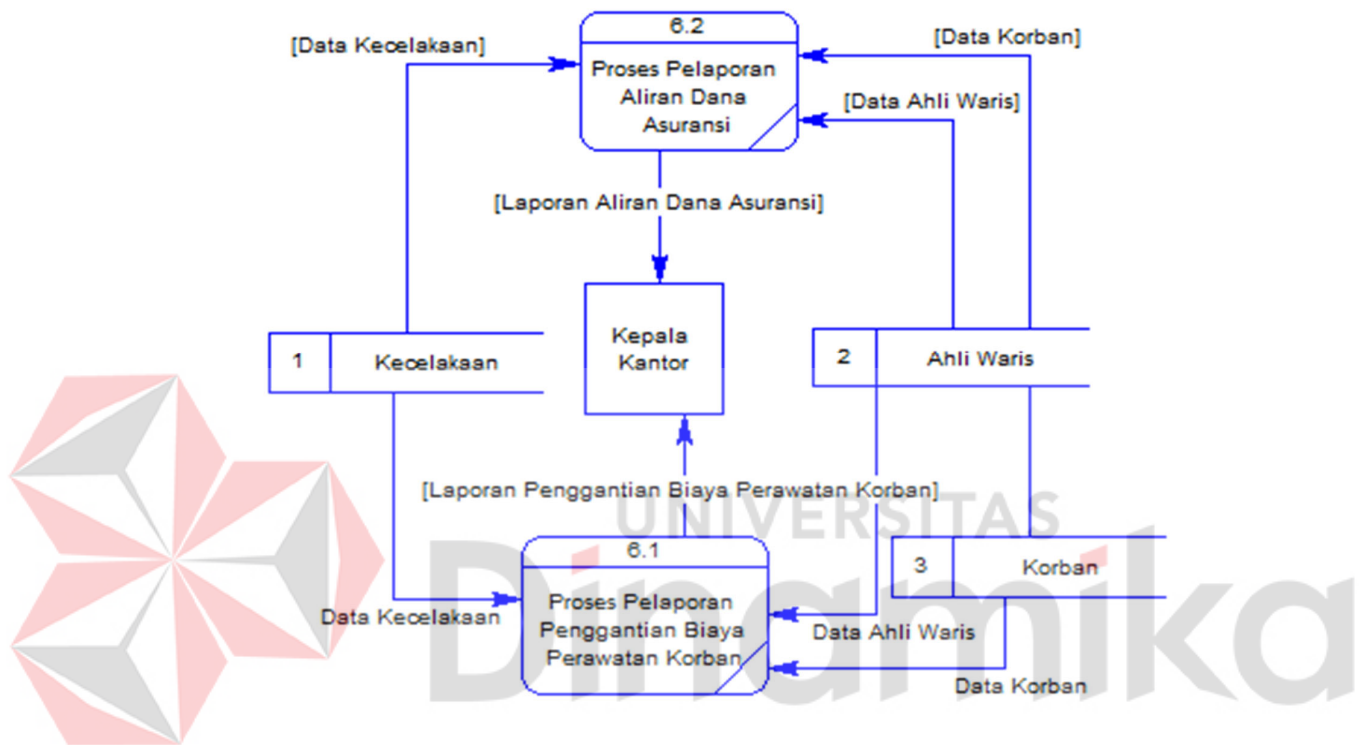


Gambar 4.15 - DFD Level 1 Proses 5

Pada Gambar 4.15 terdapat 3 sub proses, yaitu sub proses pembuatan surat penjaminan perawatan, sub proses pembuatan surat perintah transfer, dan sub proses pembukaan rekening yang mana sebelumnya data telah divalidasi oleh kepala kantor.

4.1.9 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 6

Berikut ini adalah bentuk DFD level 1 proses 6 pada aplikasi pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. DFD level 1 proses 6 digambarkan pada Gambar 4.16.

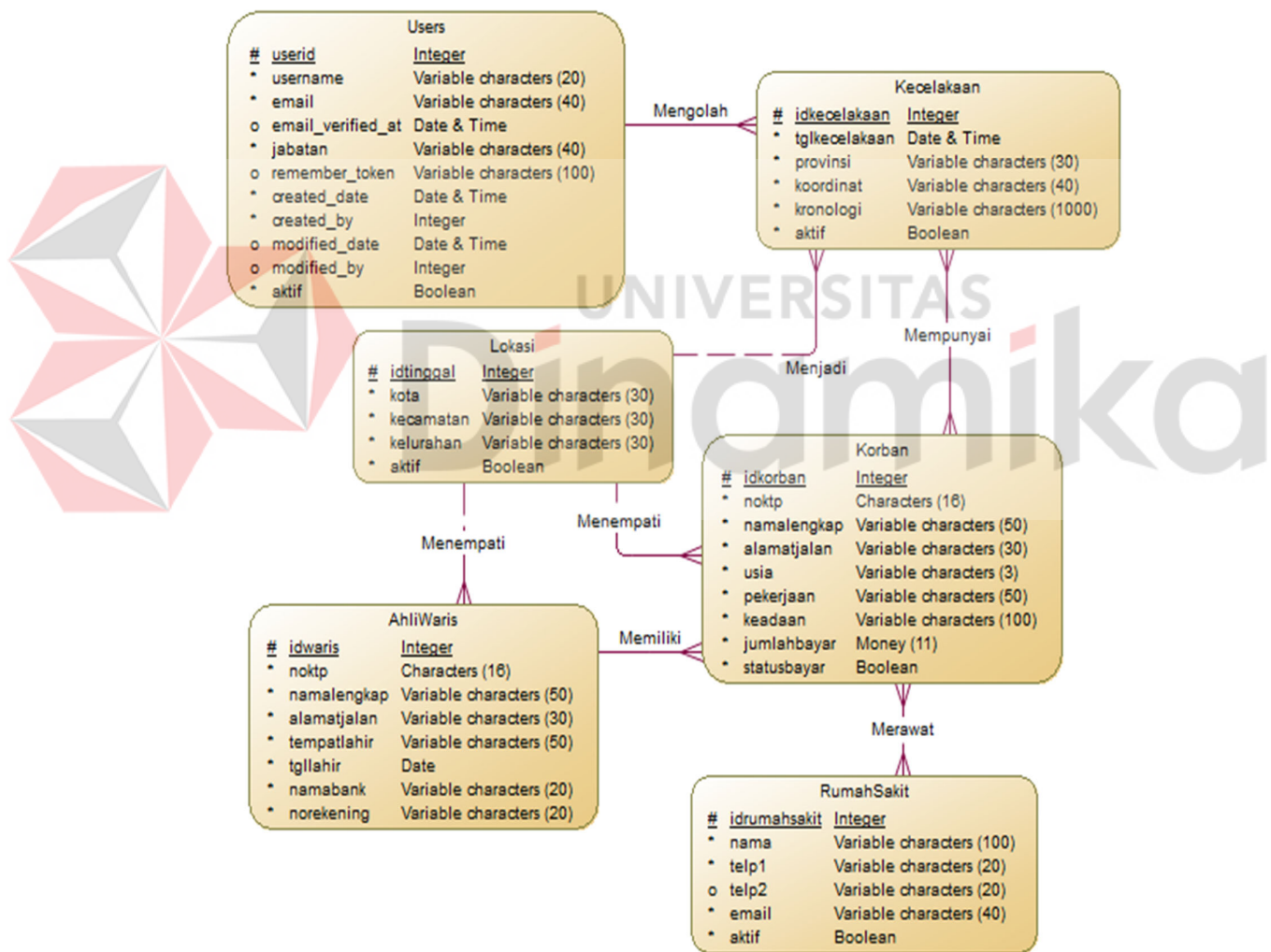


Gambar 4.16 - DFD Level 1 Proses 6

Pada Gambar 4.16 terdapat dua sub proses, yaitu sub proses pelaporan penggantian biaya perawatan korban dan sub proses pelaporan aliran dana asuransi. Keduanya hanya dapat diakses oleh kepala kantor untuk dasar pengambilan keputusan.

4.1.10 Conceptual Data Model (CDM)

Berikut ini adalah bentuk CDM aplikasi pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung yang digunakan untuk merancang kebutuhan tabel pada *database*. CDM ini menggunakan enam tabel yang terdiri atas tabel “Users”, tabel “Kecelakaan”, tabel “Lokasi”, tabel “Korban”, tabel “AhliWaris”, dan tabel “RumahSakit”. CDM ini digambarkan pada Gambar 4.17.

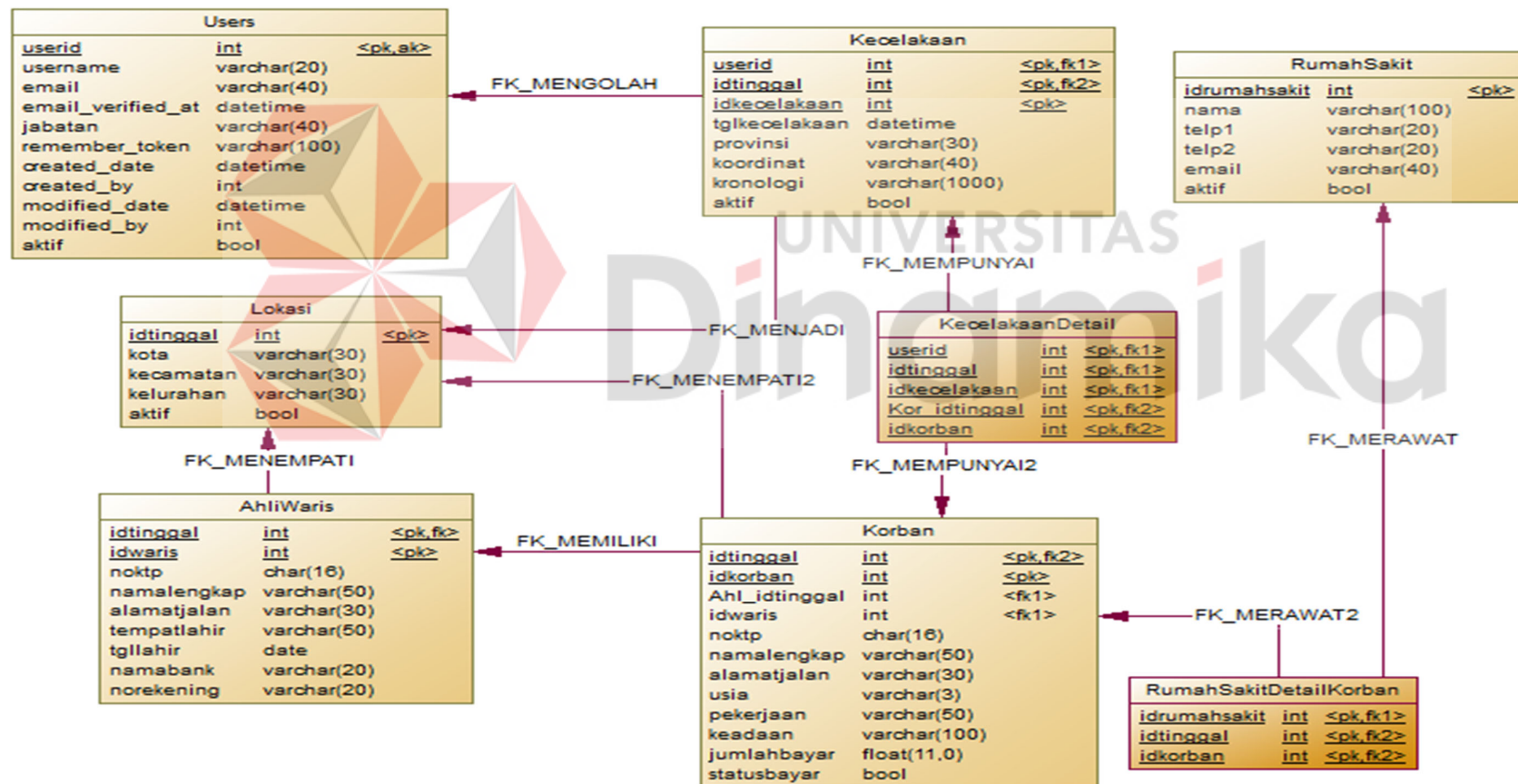


Gambar 4.17 - Conceptual Data Model

4.1.11 Physical Data Model (PDM)

Berikut ini adalah bentuk PDM pada aplikasi pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung. Hasil dari PDM ini akan digunakan sebagai *database* aplikasi. PDM ini digambarkan pada Gambar 4.18.

Gambar 4.18 - Physical Data Model



4.1.12 Struktur Tabel

Dalam proses pembuatan aplikasi, tabel yang digunakan terdapat 8 tabel. Tabel-tabel tersebut terdiri atas tabel “Users”, tabel “Kecelakaan”, tabel “KecelakaanDetail”, tabel “Lokasi”, tabel “Korban”, tabel “AhliWaris”, tabel “RumahSakit” dan tabel “RumahSakitDetailKorban”. Struktur pada setiap tabel dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tabel Users

Nama Tabel : Users

Primary Key : userid

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data pengguna

Tabel 4.1 - Tabel Users

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
userid	Integer	-	Primary key
username	Varchar	20	Not null
email	Varchar	40	Not null
email verified at	Datetime	-	Not null
jabatan	Varchar	40	Not null
remember token	Varchar	100	Not null
created date	Datetime	-	Not null
created by	Integer	-	Not null
modified date	Datetime	-	Not null
modified by	Integer	-	Not null
aktif	Boolean	-	Not null

b. Tabel Kecelakaan

Nama Tabel : Kecelakaan

Primary Key : userid, idtinggal, idkecelakaan

Foreign Key : userid, idtinggal

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data kecelakaan

Tabel 4.2 - Tabel Kecelakaan

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
userid	Integer	-	Primary key Foreign key 1
idtinggal	Integer	-	Primary key Foreign key 2
idkecelakaan	Integer	-	Primary key
tglkecelakaan	Datetime	-	Not null
provinsi	Varchar	30	Not null
koordinat	Varchar	40	Not null
kronologi	Varchar	1000	Not null
aktif	Boolean	-	Not null

c. Tabel KecelakaanDetail

Nama Tabel : KecelakaanDetail

Primary Key : userid, idtinggal, idkecelakaan, kor_idtinggal, idkorban

Foreign Key : userid, idtinggal, idkecelakaan, kor_idtinggal, idkorban

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan detil data kecelakaan

Tabel 4.3 - Tabel KecelakaanDetail

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
userid	Integer	-	Primary key Foreign key 1
idtinggal	Integer	-	Primary key Foreign key 1
idkecelakaan	Integer	-	Primary key Foreign key 1
kor_idtinggal	Integer	-	Primary key Foreign key 2
idkorban	Integer	-	Primary key Foreign key 2

d. Tabel Lokasi

Nama Tabel : Lokasi

Primary Key : idtinggal

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data tempat tinggal ahli waris

Tabel 4.4 - Tabel Lokasi

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
idtinggal	Integer	-	Primary key
kota	Varchar	30	Not null
kecamatan	Varchar	30	Not null
kelurahan	Varchar	30	Not null
aktif	Boolean	-	Not null

e. Tabel Korban

Nama Tabel : Korban

Primary Key : idtinggal, idkorban

Foreign Key : idtinggal, Ahl_idtinggal, idwaris

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data korban

Tabel 4.5 - Tabel Korban

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
idtinggal	Integer	-	Primary key Foreign key 2
idkorban	Integer	-	Primary key
Ahl_idtinggal	Integer	-	Foreign key 1
idwaris	Integer	-	Foreign key 1
noktp	Char	16	Not null
namalengkap	Varchar	50	Not null
alamatjalan	Varchar	30	Not null
usia	Varchar	3	Not null
pekerjaan	Varchar	50	Not null
keadaan	Varchar	100	Not null
jumlahbayar	Float	(11,0)	Not null
statusbayar	Boolean	-	Not null

f. Tabel AhliWaris

Nama Tabel : AhliWaris

Primary Key : idtinggal, idwaris

Foreign Key : idtinggal

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data ahli waris

Tabel 4.6 - Tabel AhliWaris

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
idtinggal	Integer	-	<i>Primary key Foreign key</i>
idwaris	Integer	100	<i>Primary key</i>
noktp	Char	500	<i>Not null</i>
namalengkap	Varchar	50	<i>Not null</i>
alamatjalan	Varchar	30	<i>Not null</i>
tampatlahir	Varchar	50	<i>Not null</i>
tgllahir	Date	-	<i>Not null</i>
namabank	Varchar	20	<i>Not null</i>
norekening	Varchar	20	<i>Not null</i>

g. Tabel RumahSakit

Nama Tabel : RumahSakit

Primary Key : idrumahsakit

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data ahli waris

Tabel 4.7 - Tabel RumahSakit

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
idrumahsakit	Integer	-	<i>Primary key</i>
nama	Varchar	100	<i>Not null</i>
telp1	Varchar	20	<i>Not null</i>
telp2	Varchar	20	<i>Not null</i>
email	Varchar	40	<i>Not null</i>
aktif	Boolean	-	<i>Not null</i>

h. Tabel RumahSakitDetailKorban

Nama Tabel : RumahSakitDetailKorban

Primary Key : idrumahsakit, idtinggal, idkorban

Foreign Key : idrumahsakit, idtinggal, idkorban

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan detil

Tabel 4.8 - Tabel RumahSakitDetailKorban

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
idrumahsakit	Integer	-	Primary key Foreign key 1
idtinggal	Integer	-	Primary key Foreign key 2
idkorban	Integer	-	Primary key Foreign key 3

4.2 Desain Input/Output

Desain *input/output* merupakan gambaran rancangan desain *interface* antar-pengguna dan program. Rancangan desain tersebut berupa *form* yang berisi input dan *output* data serta yang nantinya dapat menghasilkan laporan bagi kepala kantor. Desain *input/output* juga merupakan panduan bagi pembuatan aplikasi dalam merancang dan membangun sistem aplikasi.

4.2.1 Desain Tampilan Halaman Login

Gambar 4.19 - Desain Halaman Login

Desain *form login* ini merupakan desain *form* yang digunakan untuk melakukan pengecekan hak akses sebelum masuk ke dalam aplikasi. Dalam inputan tersebut terdapat inputan Email dan *password* serta *button* masuk untuk masuk ke dalam aplikasi.

4.2.2 Desain Halaman Awal



Gambar 4.20 - Desain Halaman Awal

Desain *form* halaman awal ini merupakan desain *form* yang digunakan untuk melakukan proses selanjutnya. Pada *form* halaman awal ini berisi menu-menu yang terdiri dari menu data kecelakaan, data ahli waris, dan laporan, serta tersedia menu untuk ganti *password* dan *logout*.

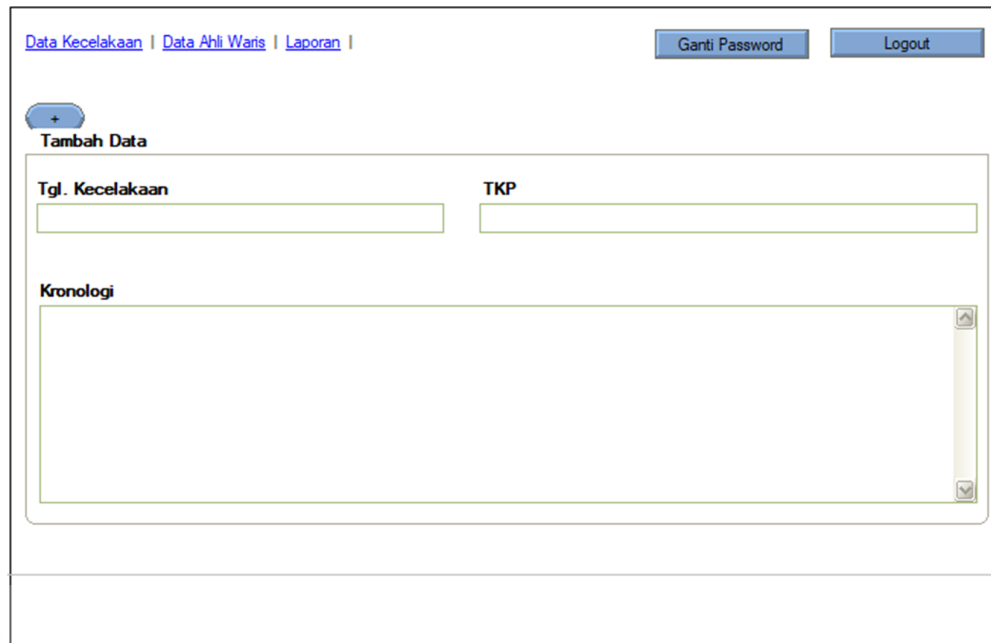
4.2.3 Desain *List* Data Kecelakaan

The image shows a web application interface for managing accident data. At the top, there's a navigation bar with links to 'Data Kecelakaan', 'Data Ahli Waris', and 'Laporan'. To the right of these links are two buttons: 'Ganti Password' and 'Logout'. Below the navigation bar, there's a table with three columns: 'Tgl. Kecelakaan', 'TKP', and 'Opsi'. Above the table, there's a blue button with a '+' icon. The table has one visible row with three buttons: 'Detil/Ubah', 'Hapus', and 'Detil Korban'. A vertical scrollbar is on the right side of the table.

Gambar 4.21 - Desain *List* Data Kecelakaan

Desain *list* data kecelakaan merupakan halaman awal ketika masuk menu data kecelakaan. Di dalamnya terdapat detil data kecelakaan seperti tanggal kecelakaan, TKP (Tempat Kejadian Perkara) kecelakaan, dan lain-lain, serta terdapat menu pengelolaan data seperti tambah, hapus, edit, dan detil korban.

4.2.4 Desain *Form* Data Kecelakaan

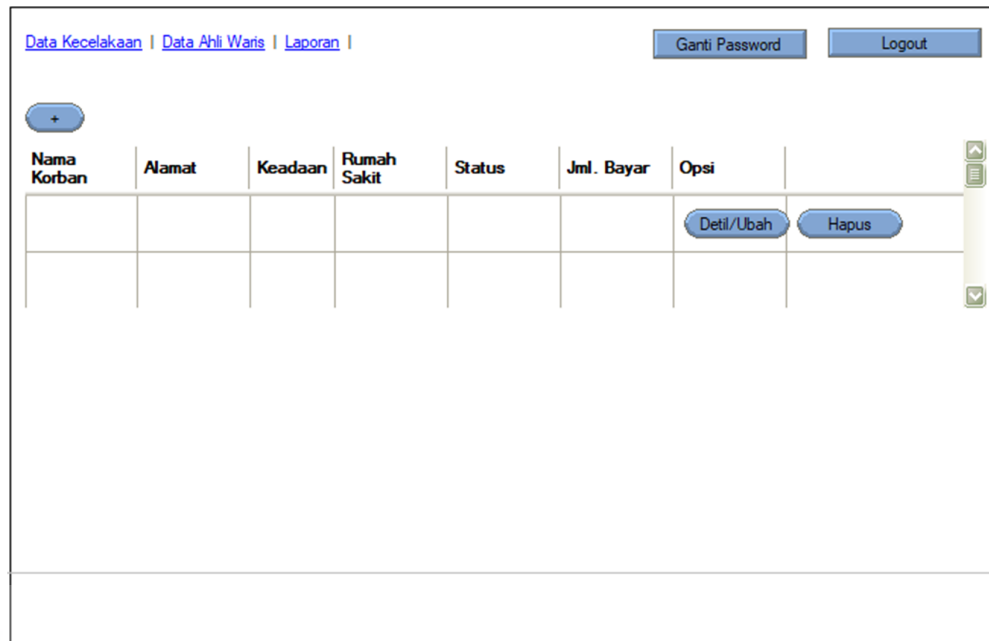


The screenshot shows a web application interface for adding accident data. At the top, there are navigation links: [Data Kecelakaan](#), [Data Ahli Waris](#), and [Laporan](#). To the right of these links are two buttons: [Ganti Password](#) and [Logout](#). Below the navigation bar is a section titled 'Tambah Data' (Add Data) with a plus icon. This section contains three input fields: 'Tgl. Kecelakaan' (Accident Date), 'TKP' (Accident Location), and 'Kronologi' (Chronology). The 'Kronologi' field is a large text area with a vertical scrollbar. The form is part of a web application with a light blue header and a white body.

Gambar 4.22 - Desain *Form* Data Kecelakaan

Desain *form* data kecelakaan merupakan tampilan inputan untuk data kecelakaan. Dalam tampilan *form* data kecelakaan terdapat inputan berupa tanggal kecelakaan, TKP kecelakaan, dan kronologi kecelakaan.

4.2.5 Desain *List* Data Korban



The screenshot shows a web application interface for managing accident victims. At the top, there is a navigation bar with links: [Data Kecelakaan](#), [Data Ahli Waris](#), and [Laporan](#). To the right of these links are two buttons: 'Ganti Password' and 'Logout'. Below the navigation bar is a table with the following columns: 'Nama Korban', 'Alamat', 'Keadaan', 'Rumah Sakit', 'Status', 'Jml. Bayar', and 'Opsi'. The 'Opsi' column contains two buttons: 'Detail/Ubah' and 'Hapus'. A vertical scrollbar is visible on the right side of the table, indicating that there are more rows of data. A blue button with a '+' icon is located above the table, likely for adding new records.

Gambar 4.23 - Desain *List* Data Korban

Desain *list* data korban merupakan tampilan dari daftar korban dari suatu kecelakaan. Di dalam tampilan *list* data korban terdapat daftar nama korban, alamat korban, keadaan korban, rumah sakit korban dirawat, status pembayaran, jumlah nominal yang dibayarkan, dan lain-lain, serta terdapat opsi pengelolaan data yaitu tambah, edit, dan hapus.

4.2.6 Desain *Form* Data Korban

The image shows a web application interface for managing victim data. At the top, there is a navigation bar with links for "Data Kecelakaan", "Data Ahli Waris", and "Laporan", along with "Ganti Password" and "Logout" buttons. Below the navigation bar, there is a table with columns "Nama Korban", "Alamat", and "Keadaa". A "Tambah Data" modal is open, showing input fields for "Nama Ahli Waris", "Nama Korban", "Alamat", and "Usia". There are also buttons for "Simpan", "Edit/Ubah", and "Hapus".

Gambar 4.24 - Desain *Form* Data Korban

Desain *form* data korban merupakan tampilan inputan untuk data korban. Dalam tampilan *form* data korban terdapat inputan berupa nama ahli waris dari korban kecelakaan, nama korban yang terlibat kecelakaan, alamat korban, usia korban, dan lain-lain.

4.2.7 Desain *List* Data Ahli Waris

The screenshot displays a web application interface for managing accident data. At the top, there is a navigation bar with links for 'Data Kecelakaan', 'Data Ahli Waris', and 'Laporan'. To the right of the navigation bar are buttons for 'Ganti Password' and 'Logout'. Below the navigation bar, there is a table with the following columns: 'Nama Ahli Waris', 'Alamat', 'No. KTP', and 'Opsi'. The 'Opsi' column contains three buttons: 'Detail/Ubah', 'Hapus', and 'Lampiran'. A sidebar on the right side of the table contains a search icon and a list icon. The table is currently empty, showing only the header row.

Gambar 4.25 - Desain *List* Data Ahli Waris

Desain *list* data ahli waris merupakan tampilan dari daftar ahli waris dari suatu kecelakaan. Di dalam tampilan *list* data ahli waris terdapat daftar nama ahli waris, alamat ahli waris, nomor identitas ahli waris, dan lain-lain, serta terdapat opsi pengelolaan data yaitu tambah, edit, dan hapus, serta lampiran-lampiran untuk menunjang detail data korban kecelakaan.

4.2.8 Desain *Form* Data Ahli Waris

The screenshot displays a web application for managing accident data and heirs. At the top, there is a navigation menu with links for 'Data Kecelakaan', 'Data Ahli Waris', and 'Laporan'. To the right of the menu are buttons for 'Ganti Password' and 'Logout'. Below the menu, there is a table with three columns: 'Nama Ahli Waris', 'Alamat', and 'No. K'. To the right of the table is a 'Tambah Data' form with four input fields: 'Nama', 'Alamat', 'Tempat Lahir', and 'Tgl. Lahir'. A large red and white geometric logo is visible on the left side of the page.

Gambar 4.26 - Desain *Form* Data Ahli Waris

Desain *form* data ahli waris merupakan tampilan inputan untuk data ahli waris. Dalam tampilan *form* data ahli waris terdapat inputan berupa nama ahli waris, alamat ahli waris, tempat tinggal ahli waris, tanggal lahir ahli waris, dan lain-lain.

4.3 Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem yang digunakan pada aplikasi layanan pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung meliputi kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

4.3.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah komputer dengan minimal spesifikasi sebagai berikut:

- a. Processor Intel Core 2 Duo minimal 2.00 Ghz
- b. RAM 2 Gb
- c. *Harddisk* 10 Gb

4.3.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah sebagai berikut:

- a. Windows 7 Profesional
- b. MySql 5.0
- c. *Internet Browser*

4.4 Implementasi *Input/Output*

4.4.1 Halaman *Login*



JASA RAHARJA
KPJR Tulungagung

Email

Password

MASUK

Gambar 4.27 - Halaman *Login*

Pada halaman *login* dilakukan pengecekan hak akses sebelum masuk ke dalam aplikasi. Dalam halaman tersebut terdapat inputan *e-mail* dan *password* serta tombol “Masuk” untuk *login*.

4.4.2 Halaman Beranda



Selamat Datang



Gambar 4.28 - Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman awal setelah login ke aplikasi. Di halaman ini terdapat menu untuk master data beserta detilnya dan untuk pembuatan laporan.

4.4.3 Halaman *List Data Kecelakaan*

Data Kecelakaan Data Ahli Waris Laporan +				Ganti Password Logout
Tgl. Kecelakaan	TKP	Ops		
2019-07-01 03:00:00	Campurdarat, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-07-01 19:00:00	Kedungrejo, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-07-02 17:00:00	Kedungdawa, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-07-03 08:00:00	Kauman, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-07-05 03:00:00	Karangrejo, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-07-07 09:00:00	Besuki, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-08-07 10:00:00	Gondang, Blitar	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-08-10 09:00:00	Gondanglegi, Trenggalek	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-08-11 09:00:00	Kalidawir, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-08-17 09:00:00	Boyolangu, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban

Gambar 4.29 - Halaman List Data Kecelakaan

Halaman ini merupakan halaman di mana data kecelakaan ditampilkan.

Selain itu di halaman ini juga disertakan beberapa menu untuk pengelolaan data.

4.4.4 Halaman *List Data Ahli Waris*

Data Kecelakaan Data Ahli Waris Laporan +				Ganti Password Logout
Tgl. Kecelakaan	TKP	Ops		
2019-07-01 03:00:00	Campurdarat, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-07-01 19:00:00	Kedungrejo, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-07-02 17:00:00	Kedungdawa, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-07-03 08:00:00	Kauman, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-07-05 03:00:00	Karangrejo, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-07-07 09:00:00	Besuki, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-08-07 10:00:00	Gondang, Blitar	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-08-10 09:00:00	Gondanglegi, Trenggalek	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-08-11 09:00:00	Kalidawir, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban
2019-08-17 09:00:00	Boyolangu, Tulungagung	Detail/Ubah	Hapus	Detail Korban

Gambar 4.30 - Halaman List Data Ahli Waris

Halaman ini merupakan halaman di mana data ahli waris ditampilkan.

Selain itu di halaman ini juga disertakan beberapa menu untuk pengelolaan data

serta lampiran berkas-berkas yang diperlukan untuk pengajuan santunan.

4.4.5 Halaman Tambah Data Kecelakaan

The screenshot shows a web application interface with a top navigation bar containing 'Data Kecelakaan', 'Data Ahli Waris', and 'Laporan'. Below this is a sub-header with 'Tgl. Kecelakaan', 'TKP', and 'Opsl'. The main content area features a 'Tambah Data' modal form. This form includes input fields for 'Tgl. Kecelakaan' and 'TKP', a large text area for 'Kronologi', and a green 'Tambah' button at the bottom right.

Gambar 4.31 - Halaman Tambah Data Kecelakaan

Halaman ini merupakan halaman untuk menambahkan data kecelakaan. Di dalamnya terdapat data yang harus diinputkan, seperti tanggal kecelakaan, kronologi, dan TKP kecelakaan.

4.4.6 Halaman Tambah Data Ahli Waris

The screenshot shows a web application interface with a top navigation bar containing 'Data Kecelakaan', 'Data Ahli Waris', and 'Laporan'. Below this is a sub-header with 'Nama Ahli Waris' and 'Alamat'. The main content area features a table of heirs with columns for name and address. A 'Tambah Data' modal form is overlaid on the table. This form includes input fields for 'Nama', 'Alamat', 'Tempat Lahir', 'Tgl. Lahir', 'No. KTP', and 'No. Rekening', and a green 'Tambah' button at the bottom right.

Gambar 4.32 - Halaman Tambah Data Ahli Waris

Halaman ini merupakan halaman untuk menambahkan data ahli waris. Di dalamnya terdapat data yang harus diinputkan, seperti nama ahli waris, alamat ahli waris, tempat lahir ahli waris, dan lain-lain.

4.4.7 Halaman Detil Kecelakaan

Data Kecelakaan - Data Ahli Waris - Laporan +							Ganti Password - Logout
	Nama Korban	Alamat	Keadaan	Rumah Sakit	Status	Jumlah Bayar	Opsi
	Zainal Abidin	Ds. Rejoagung, Kedungwaru, Tulungagung	Luka-Luka	RSUD Tulungagung	Dijamin	3000000	Detail/Ubah Hapus
	Zainal Arifin	Ds. Rejoagung, Gondang, Tulungagung	Luka-Luka	RSUD Tulungagung	Dijamin	2500000	Detail/Ubah Hapus

Gambar 4.33 - Halaman Detil Kecelakaan

Halaman ini merupakan halaman untuk menambahkan detil dari kecelakaan seperti nama korban yang terlibat kecelakaan, tempat dirawatnya korban, keadaan korban, status penjaminan korban, dan lain-lain.

4.4.8 Halaman Pemeliharaan Data Pengguna

Data Pengguna - Laporan +				
	Nama	Email	Jabatan	Opsi
	Wira Adipratama	wir@gmail.com	Pegawai	Hapus
	Purwono	pur@gmail.com	Kepala	Hapus

Purwono	☰
---------	---

Gambar 4.34 - Halaman Pemeliharaan Data Pengguna

Halaman ini merupakan halaman untuk pemeliharaan data pengguna. Pemeliharaan data meliputi penambahan pengguna baru dan penghapusan data pengguna. Halaman ini hanya bisa diakses oleh kepala kantor.

4.4.9 Laporan Aliran Dana Asuransi

Data Kecelakaan Data Ahli Waris Laporan								
+	Nama Korban	Alamat	Biaya Penggantian Perawatan	Keadaan	Rumah Sakit	Status	Jumlah Bayar	Opsi
			Aliran Dana Asuransi					
	Rahma Karimah	Ds. Watukenongo, Mojoasuri, Tulungagung		Meninggal Dunia	RSUD Tulungagung	Sudah Dibayar	10000000	Detail/Ubah Hapus
	Nurchaya	Ds. Rejoagung, Kedungwaru, Tulungagung		Meninggal Dunia	RSUD Tulungagung	Sudah Dibayar	10000000	Detail/Ubah Hapus
	Supinah	Ds. Watukenongo, Mojoasuri, Tulungagung		Meninggal Dunia	RSUD Tulungagung	Sudah Dibayar	10000000	Detail/Ubah Hapus

Gambar 4.35 - Laporan Aliran Dana Asuransi

Halaman ini merupakan halaman melihat aliran dana asuransi dengan melihat status penjaminan dari korban kecelakaan. Halaman ini hanya bisa diakses oleh kepala kantor.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan perancangan, serta implementasi terhadap aplikasi penggajian di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat pada saat kerja praktik ini sangat membantu dalam melakukan pencairan dana santunan. Sebelum ada sistem, pegawai harus melakukan pencarian dana santunan dengan pergi ke bank. Namun sekarang pencairan langsung bias dilakukan dengan transfer setelah adanya surat perintah transfer yang dihasilkan oleh aplikasi ini.
2. Aplikasi ini menghasilkan satu laporan diantaranya adalah laporan aliran dana santunan.

5.2 Saran

Dalam aplikasi layanan pencairan dana santunan kecelakaan lalu lintas di Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tingkat 1 Tulungagung terdapat banyak kelemahan yang disadari penulis. Penulis memiliki saran dalam pengembangan sistem ini kedepannya, yaitu aplikasi dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis Android sehingga lebih mudah digunakan, khususnya dalam pencatatan lokasi yang nantinya bias diintegrasikan dengan GPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. Hasyimi. Subekti, Agus. Wardana, 2002, *Kamus Asuransi*, Jakarta, BumiAksara.
- Ferdinandus, S., Wowor, H., Lumenta, A. S., & Rumangit, A. 2011. Perancangan Aplikasi Surat Masuk dan Surat Keluar Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo, 2012.
- Herlambang, Soendoro dan Tanuwijaya, Haryanto. 2005. *Sistem Informasi: Konsep, Teknologi dan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- PT Jasa Raharja (Persero) “*Undang-undang No. 33 & 34*”, Utama dalam perlindungan Prima dalam Pelayanan TanpaTahun
- PT Jasa Raharja (Persero), Utama dalam perlindungan Prima dalam Pelayanan, (Jakarta, 1999)



UNIVERSITAS
Dinamika